



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas berkat, rahmat dan perkenan-Nya, **Booklet Gambaran Umum Kabupaten Karawang Tahun 2014** dapat disusun dan diterbitkan. Booklet ini berisi Gambaran Umum mengenai Sejarah Kabupaten Karawang, Kebijakan Pemerintah Kabupaten Karawang, Indikator Makro, Hasil Pembangunan sampai dengan tahun 2014 dan Prospek Kabupaten Karawang di Masa Depan.

Akhir kata, semoga Booklet ini dapat memberikan gambaran, manfaat dan pemahaman mengenai Kabupaten Karawang secara umum bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Karawang, Juni 2015
Plt.BUPATI KARAWANG

dr. CELLICA NURRACHADIANA

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KARAWANG.....	1
1. Sejarah Singkat Kabupaten Karawang.....	1
2. Arti Logo Kabupaten Karawang (Perda Kab. Karawang No. 8 Tahun 1994, Tanggal 13 Agustus 1994.....	6
3. Nama Bupati Karawang.....	8
4. Kondisi Geografis.....	9
5. Peta Administrasi Kabupaten Karawang.....	11
6. Pemerintahan (Perda No. 9 Tahun 2011).....	11
7. Nama Kecamatan serta Kelurahan/Desa.....	13
8. Kondisi Demografis.....	22
9. Kondisi Ekonomi.....	27
10. Potensi Kabupaten Karawang.....	32
a. Pertanian.....	32
b. Potensi Industri.....	34
c. Potensi Pertambangan.....	38
d. Potensi Perikanan.....	40
e. Potensi Pariwisata.....	43
B. KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG.....	48
1. Visi Kabupaten Karawang 2011-2015 (Perda No. 8 Tahun 2011)	48
2. Misi Kabupaten Karawang 2011-2015.....	48
3. Agenda Prioritas Kabupaten Karawang 2011-2015.....	49
C. INDIKATOR MAKRO.....	57
D. HASIL PEMBANGUNAN 2014.....	59
1. Pendidikan.....	60
2. Kesehatan.....	71
3. Pekerjaan Umum.....	81
4. Perumahan.....	84
5. Lingkungan Hidup.....	88
6. Ketenagakerjaan.....	91
7. Koperasi dan UKM.....	94
8. Penanaman Modal.....	97
9. Pertanian.....	100



10.	Kehutanan	105
11.	Kelautan dan Perikanan.....	109
E.	PROSPEK KABUPATEN KARAWANG DI MASA DEPAN.....	115
1.	Sepuluh Program Strategis Pembangunan Di kabupaten Karawang	115



A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KARAWANG

a) Sejarah Singkat Kabupaten Karawang

Sekitar abad XV Masehi agama Islam masuk ke Karawang yang dibawa oleh ulama besar Syeikh Hasanudin bin Yusup Idofi dari Champa, yang terkenal dengan sebutan Syeikh Quro. Pada masa itu daerah Karawang sebagian besar masih merupakan hutan belantara dan berawa-rawa.

Keberadaan daerah Karawang telah dikenal sejak Kerajaan Pajajaran yang berpusat di daerah Bogor, karena Karawang pada masa itu merupakan jalur lalu lintas yang sangat penting untuk menghubungkan kerajaan Pakuan Pajajaran dengan Galuh Pakuan yang berpusat di Daerah Ciamis.

Luas wilayah Kabupaten Karawang pada saat itu tidak sama dengan luas wilayah Kabupaten Karawang pada masa sekarang. Pada saat itu luas wilayah Kabupaten Karawang meliputi Bekasi, Purwakarta, Subang dan Karawang sendiri.

Setelah Kerajaan Pajajaran runtuh pada tahun 1579 M, pada tahun 1580 M berdiri Kerajaan Sumedanglarang sebagai penerus Kerajaan Pajajaran dengan Rajanya Prabu Geusan Ulun. Kerajaan Islam Sumedanglarang memiliki pusat pemerintahan di Dayeuhluhur dan membawahi Sumedang, Galuh, Limbangan, Sukakarta dan Karawang.

Pada tahun 1608 M, Prabu Geusan Ulun wafat dan digantikan oleh putranya Ranggagempol Kusumahdinata. Pada masa itu di Jawa Tengah telah berdiri Kerajaan Mataram, yang merupakan kerajaan terbesar di pulau Jawa, dengan Rajanya Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613-1645). Salah satu cita-cita Sultan Agung pada masa pemerintahannya adalah tidak menginginkan wilayah

Nusantara diduduki atau dijajah oleh bangsa lain dan ingin mempersatukan Nusantara dan mengusir VOC (Belanda) dari Batavia. Dalam upaya mengusir VOC yang telah berkuasa di Batavia, Sultan Agung mempersiapkan diri dengan terlebih dahulu menguasai daerah Karawang, untuk dijadikan sebagai basis atau pangkal perjuangan dalam menyerang VOC.

Ranggagempol Kusumahdinata sebagai Raja Sumedanglarang memiliki hubungan keluarga dengan Sultan Agung dan mengakui kekuasaan Mataram, maka pada tahun 1620 Ranggagempol Kusumahdinata menghadap ke Mataram dan menyerahkan Kerajaan Sumedanglarang di bawah naungan Kerajaan Mataram. Sultan Agung kemudian mengangkat Ranggagempol Kusumahdinata menjadi Bupati (Wadana) untuk tanah Sunda dengan batas-batas wilayah di sebelah timur Kali Cipamali, di sebelah barat Kali Cisadane, di sebelah utara Laut Jawa dan di sebelah selatan Laut Kidul.

Pada tahun 1624, Ranggagempol Kusumahdinata wafat dan sebagai penggantinya, Sultan Agung mengangkat Ranggagede, yang juga merupakan putra Prabu Geusan Ulun. Sultan Agung kemudian memerintahkan Raja Sumedanglarang, Ranggagede, untuk mempersiapkan bala tentara dan logistik dengan membuka lahan-lahan pertanian, yang kemudian berkembang menjadi lumbung padi dalam rangka persiapan Karawang menjadi basis atau pangkal perjuangan dalam menyerang VOC.

Ranggagempol II, putra Ranggagempol Kusumahdinata yang seharusnya menerima tahta kerajaan, merasa disisihkan dan sakit hati. Kemudian beliau berangkat ke Banten untuk

meminta bantuan Sultan Banten agar dapat menaklukkan Kerajaan Sumedanglarang dengan perjanjian apabila berhasil, maka seluruh wilayah kekuasaan Sumedanglarang akan diserahkan kepada Kesultanan Banten.

Sejak saat itu banyak tentara Banten yang dikirim ke Karawang terutama di sepanjang Sungai Citarum. Pasukan tersebut berada di bawah pimpinan Sultan Banten, selain untuk memenuhi permintaan Ranggagempol II, juga merupakan langkah awal usaha Kesultanan Banten untuk menguasai Karawang, serta sebagai persiapan untuk merebut kembali pelabuhan Banten yang telah dikuasai oleh Kompeni (Belanda), yaitu pelabuhan Sunda Kelapa.

Berita masuknya tentara Banten ke Karawang, akhirnya sampai ke Mataram. Maka pada tahun 1624 Sultan Agung mengutus Surengrono (Aria Wirasaba) dari Mojo Agung, Jawa Timur untuk berangkat ke Karawang dengan membawa 1.000 prajurit dengan keluarganya. Perjalanan dari Mataram melalui Banyumas dengan tujuan untuk membebaskan Karawang dari pengaruh Banten, mempersiapkan logistik dengan membangun gudang-gudang beras dan meneliti rute penyerangan Mataram ke Batavia.

Langkah awal yang dilakkan Aria Surengrono adalah dengan mendirikan 3 (tiga) desa, yaitu Desa Waringinpitu (Telukjambe), Desa Parakansapi (di Kecamatan Pangkalan, yang sekarang telah terendam waduk Jatiluhur) dan Desa Adiarsa (sekarang termasuk Kecamatan Karawang Barat). Kekuatan pasukan dipusatkan di Desa Waringinpitu.

Oleh karena jauh dan sulitnya hubungan antaran Karawang dengan Mataram, Aria wisaba belum dapat

melaporkan tugas yang sedang dilaksanakannya kepada Sultan Agung, keadaan tersebut menjadikan Sultan Agung beranggapan bahwa tugas yang diemban oleh Aria Wisaba gagal dilaksanakan. Maka demi menjaga keselamatan wilayah Kerajaan Mataram sebelah barat, pada tahun 1628 dan 1629, Sultan Agung memerintahkan bala tentara Kerajaan Mataram untuk melakukan penyerangan terhadap VOC (Belanda) di Batavia, namun serangan tersebut gagal karena keadaan medan yang sangat berat. Sultan Agung kemudian menetapkan daerah Karawang sebagai pusat logistik yang harus mempunyai pemerintahan sendiri dan langsung berada di bawah pengawasan Mataram serta harus dipimpin oleh pemimpin yang cakap dan ahli perang, serta mampu menggerakkan masyarakat untuk membangun persawahan guna mendukung pengadaan logistik dalam rencana penyerangan kembali terhadap VOC (Belanda) di Batavia.

Pada tahun 1632, Sultan Agung mengutus Wiraperbangsa Sari Galuh dengan membawa 1.000 prajurit dengan keluarganya menuju Karawang. Tujuan pasukan yang dipimpin oleh Wiraperbangsa adalah membebaskan Karawang dari pengaruh Banten, mempersiapkan logistik sebagai bahan persiapan melakukan penyerangan terhadap VOC (Belanda) di Batavia, sebagaimana tugas yang diberikan kepada Aria Wirasaba dan dianggap telah gagal dilaksanakan.

Tugas yang diberikan kepada Wiraperbangsa dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya langsung dilaporkan kepada Sultan Agung. Atas keberhasilannya tersebut Wiraperbangsa oleh Sultan Agung dianugrahi jabatan



Wedana (setingkat Bupati) di Karawang dan diberi gelar Adipati Kertabumi III serta mendapat hadiah sebilah keris yang bernama “Karosinjang”.

Setelah penganugrahan gelar yang dilaksanakan di Mataram tersebut, Wiraperbangsa bermaksud segera kembali ke Karawang, namun sebelumnya beliau singgah terlebih dahulu ke Galuh untuk menjenguk keluarganya, atas takdir Illahi, beliau wafat di Galuh.

Setelah Wiraperbangsa wafat, jabatan Bupati di Karawang dilanjutkan oleh putranya yang bernama Raden Singaperbangsa dengan gelar Adipati Kertabumi IV yang memerintah pada tahun 1633-1677. Pada tanggal 14 September 1633 Masehi, bertepatan dengan tanggal 10 Maulud 1043 Hijriah, Sultan Agung melantik Singaperbangsa sebagai Bupati Karawang yang pertama, sehingga secara tradisi Hari Jadi Kabupaten Karawang dirayakan setiap tanggal 10 Maulud dan 14 September. Berawal dari sejarah tersebut dan perjuangan persiapan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Karawang lebih dikenal dengan julukan sebagai **“Kota Pangkal Perjuangan”** dan daerah **“Lumbung Padi Jawa Barat”**.

- b) **Arti Logo Kabupaten Karawang**
(Perda Kab. Karawang No. 8 Th. 1994, tgl 13 Agustus 1994)



- Golok Lubuk melambangkan huruf Alif, yaitu lahirnya Kabupaten Karawang pada tahun Alif dan Golok Lubuk merupakan senjata tajam ciri khas masyarakat Karawang.
- Setangkai padi berwarna kuning sebanyak tujuh belas butir dengan dua helai daunnya melambangkan tanggal Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, yaitu hari ketujuh belas erat kaitannya dengan pengertian lambang tajuk berjumlah delapan di bagian bawahnya.
- Setangkai kapas dengan jumlah 10 (sepuluh) kuntum dengan 3 (tiga) lembar daun kapas dan 3 (tiga) garis putih di tengah golok lubuk melambangkan tanggal berdirinya Kabupaten Karawang, yaitu tanggal 10 pada

bulan ketiga yaitu Maulud 155 Tahun Jawa, atau 14 September 1633 Masehi.

- d) Bangunan bertajuk delapan, artinya :
 - a. "Benteng" yaitu pada masa kekuasaan Sultan Agung Mataram, Kabupaten Karawang dijadikan basis pertahanan untuk menyerang VOC di Batavia.
 - b. "Bendung" yaitu sarana untuk mengatur penyaluran air bagi kepentingan pertanian, sebagai tanda perpaduan antara sejarah dengan perkembangan teknologi modern.
 - c. "Tajuk berjumlah 8 (delapan)" merupakan rangkaian sejarah kemerdekaan yang pangkalnya dilaksanakan di Rengasdengklok pada bulan kedelapan (Agustus) 1945.
 - d. "Tajuk berjumlah 8 (delapan)" sebagai roda gigi yang dikembangkan, melambangkan pertumbuhan Kabupaten Karawang sebagai daerah industri.
- e) Gelombang air sebanyak 4 (empat) gelombang melambangkan kekayaan air sebagai ciri khas Kabupaten Karawang yaitu sungai, situ, curug dan laut, dengan pengertian : wilayah Kabupaten Karawang sebagian besar ditandai dengan aliran sungai sebagai bukti kesuburan tanah yang menjadikan Karawang daerah agraris dan bahkan sejak abad ke IV pada masa Kerajaan Tarumanegara, Citarum dijadikan sarana dan prasarana kehidupan masyarakat Karawang.
- f) Tanda rawa berjumlah empat puluh lima buah berwarna putih menunjukkan pengertian :

- a. Hampanan rawa sebagai asal muasal bumi tanah leluhur itulah yang memberikan identitas Karawang yang diambil dan berasal dari pengertian kata rawa.
- b. Jumlah empat puluh lima melambangkan tahun kemerdekaan tidak terlepas dengan Kota Rengasdengklok sebagai tempat dirumuskannya proklamasi.

c) Nama Bupati Kabupaten Karawang

Tabel 1.

Nama Bupati Karawang

No.	Tahun	Nama
1.	1633-1679	Kiai Panembahan Singaperbangsa (RA. Kertabumi IV)
2.	1679-1720	Raden Anom Wirasuta (R.A.A. Panatayuda I)
3.	1721-1731	Raden Jayanegara (R.A.A. Panatayuda II)
4.	1731-1752	Raden Singanegara (R.A.A. Panatayuda III)
5.	1752-1786	R.M. Soleh (Dalem Balon/D.Serambi/R.A.A. Panatayuda IV)
6.	1786-1811	Dalem Suro (R.A.A. Singosari Panatayuda)
7.	1811-1811	Raden Adipati Surialaga
8.	1811-1820	Raden Adipati Sastradipura
9.	1820-1827	Raden Adipati Surianata
10.	1827-1830	Raden Dalem Santri/R.A. Suriawinata I
11.	1830-1849	Raden Dalem Solawat (R.H.M. Syirod/R.A. Suriawinata II)
12.	1849-1854	Raden Sastranegara
13.	1854-1863	Raden Tumanggung Aria Sastradiningrat I (Dejan Ajan)
14.	1863-1886	Dalem Bintang/R. Adikusumah (R.A.A. Sastradiningrat II)
15.	1886-1911	Raden Suriakusumah (R.A.A. Sastradiningrat III)
16.	1911-1925	Raden Adipati Gandanegara
17.	1925-1942	Raden A.A. Sumamiharja
18.	1942-1945	Raden Panduwinata
19.	1945-1948	Raden Djuarsa
20.	1948-1949	Raden Ateng Surya Satjakusumah
21.	1949-1950	Raden Hasan Surya Satjakusumah



No.	Tahun	Nama
22.	1950-1951	Raden Rubaya
23.	1951-1961	Raden Tohir Mangkudijoyo
24.	1961-1971	Letkol Inf. Husni Hamid
25.	1971-1976	Letkol Inf. Setia Syamsi
26.	1976-1981	Kol. Inf. Tata Suwanta Hadisaputra
27.	1981-1986	Kol. Cpl. H. Opon Supandji
28.	1986-1996	Kol. Czi. H. Sumarno Suradi
29.	1996-1999	Kol. Inf. Drs. H. Dadang S. Mughtar
30.	1999-2000	R.H. Daud Priatna, SH.
31.	2000-2005	Letkol. Inf. Achmad Dadang
32.	2005-2010	Drs. H. Dadang S. Mughtar
33.	2010-2010	Ir. H. Iman Sumantri
34.	2010-2015	H. Ade Swara, MH.
35.	2014-2015	dr. Cellica Nurrachadiana

d) Kondisi Geografis

Tabel 2.
Kondisi Geografis Kabupaten Karawang

Uraian	Keterangan
Letak Geografis	107°02' - 107°40' BT 5°56' - 6°34' LS
Topografi : Ketinggian wilayah Kemiringan wilayah	0 – 5 m dpl (utara) 0 – 1.200 m dpl (selatan) 0 – 2 % 2 – 15% 15 – 40% > 40%
Iklim : a) Suhu rata-rata b) Tekanan udara rata-rata c) Penyinaran matahari d) Kelembaban nisbi e) Curah Hujan tahunan f) Kecepatan angin g) Lamanya tiupan angin	a. 27°C b. 0,01 milibar c. 66% d. 80% e. 1.100 – 3.200 mm/tahun f. 30 – 35 km/jam g. 5 – 7 jam



5. Peta Administrasi Kabupaten Karawang

Luas wilayah = 1752,327 Ha

Luas Laut = 4 X 84,23 Km

Batas Wilayah :

Utara = Laut Jawa

Timur = Kabupaten Subang

Tenggara = Kabupaten Purwakarta

Selatan = Kabupaten Bogor dan Cianjur

Barat = Kabupaten Bekasi



- e) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- f) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
- g) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi
- h) Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan
- i) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- j) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- k) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- l) Dinas Sosial
- m) Dinas Perikanan dan Kelautan
- n) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Lembaga Teknis Daerah, terdiri dari :

- a) Inspektorat
- b) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- c) Badan Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan
- d) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
- e) Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- f) Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
- g) Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
- h) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
- i) Kantor Arsip dan Dokumentasi
- j) Kantor Perpustakaan Daerah
- k) Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Non Pendidikan



Lembaga lain, terdiri dari :

- a) Satuan Polisi Pamong Praja
- b) Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- c) Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- d) Sekretariat Dewan Pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Karawang

7. Nama Kecamatan serta Kelurahan/Desa

No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Pangkalan Ibukota Kecamatan: Tanjungmekar	1.	Medalsari	18,92
		2.	Kertasari	8,74
		3.	Cintaasih	2,99
		4.	Mulang Sari	9,21
		5.	Jatilaksana	5,28
		6.	Ciptasari	6,27
		7.	Tamansari	24,95
		8.	Tamanmekar	18,01
2.	Tegalwaru Ibukota Kecamatan: Cintalaksana	1.	Cipurwasari	6,370
		2.	Cigunungsari	13,190
		3.	Wargaserta	5,937
		4.	Mekarbuana	14,481
		5.	Cintalaksana	14,060
		6.	Cintawargi	7,010
		7.	Cintalanggeng	14,250
		8.	Kutamaneh	6,870
		9.	Kutalanggeng	4,172
3.	Ciampel Ibukota Kecamatan: Kutapohaci	1.	Tegalega	7,89
		2.	Mulyasejati	26,62
		3.	Mulyasari	6,67
		4.	Kutanegara	10,30
		5.	Kutapohaci	3,49
		6.	Kutamekar	16,89
		7.	Parungmulya	38,48



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	
4.	Telukjambe Timur	1.	Sirnabaya	11,51	
		2.	Pinayungan	2,09	
		Ibukota Kecamatan:	3.	Telukjambe	2,62
		Sukaluyu	4.	Puseurjaya	3,09
			5.	Sukaluyu	5,59
			6.	Sukaharja	2,06
			7.	Wadas	6,67
			8.	Sukamakmur	2,33
			9.	Purwadana	4,17
5.	Telukjambe Barat	1.	Wanajaya	20,04	
		2.	Wanakerta	10,73	
		Ibukota Kecamatan:	3.	Wanasari	8,45
		Karangmulya	4.	Margamulya	8,39
			5.	Margakaya	8,20
			6.	Karangligar	4,00
			7.	Karangmulya	4,22
			8.	Mulyajaya	3,87
			9.	Mekarmulya	3,29
			10.	Parungsari	2,17
6.	Klari	1.	Karanganyar	15,68	
		2.	Curug	5,43	
		Ibukota Kecamatan:	3.	Cimahi	6,69
		Duren	4.	Sumurkondang	2,24
			5.	Walaha	2,09
			6.	Kiarapayung	1,87
			7.	Gintungkerta	4,31
			8.	Anggadita	2,94
			9.	Klari	2,66
			10.	Cibalongsari	3,59
			11.	Duren	2,40
			12.	Pancawati	3,78
			13.	Belendung	5,69
7.	Cikampek	1.	Kalihurip	19,91	
		2.	Kamojing	12,31	



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
	Ibukota Kecamatan:	3.	Cikampek Timur	1,12
	Dawuan Timur	4.	Cikampek Pusaka	1,87
		5.	Cikampek Selatan	1,22
		6.	Cikampek Kota	0,97
		7.	Cikampek Barat	1,94
		8.	Dawuan Timur	2,80
		9.	Dawuan Tengah	2,27
		10.	Dawuan Barat	3,19
8.	Purwasari	1.	Mekarjaya	2,66
		2.	Tamelang	1,33
	Ibukota Kecamatan:	3.	Purwasari	3,49
	Sukasari	4.	Sukasari	3,89
		5.	Tegalsari	2,64
		6.	Karangsari	4,28
		7.	Darawolong	6,63
		8.	Cengkong	4,52
9.	Tirtamulya	1.	Karangsingom	3,64
		2.	Karangjaya	4,60
	Ibukota Kecamatan:	3.	Parakanmulya	2,20
	Citarik	4.	Citarik	2,70
		5.	Tirtasari	3,40
		6.	Parakan	3,75
		7.	Kamurang	3,13
		8.	Bojongsari	2,94
		9.	Cipondoh	3,83
		10.	Kertawaluya	4,87
10.	Jatisari	1.	Barugbug	3,41
		2.	Situdam	3,90
	Ibukota Kecamatan:	3.	Balonggandu	3,17
	Mekarsari	4.	Kalijati	4,01
		5.	Mekarsari	3,02
		6.	Jatisari	3,75
		7.	Cirejag	2,58
		8.	Cicalongsari	2,56



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
		9.	Jatiragas	3,50
		10.	Jatiwangi	3,03
		11.	Jatibaru	3,67
		12.	Telarsari	2,96
		13.	Pacing	7,07
		14.	Sukamekar	6,65
11.	Banyusari	1.	Pamekaran	4,51
		2.	Cicinde Selatan	6,80
	Ibukota Kecamatan: Gembongan	3.	Cicinde Utara	4,97
		4.	Jayamukti	4,28
		5.	Gempol Kolot	2,57
		6.	Gempol	3,39
		7.	Gembongan	3,62
		8.	Mekarasih	6,07
		9.	Banyusih	5,99
		10.	Talunjaya	2,95
		11.	Tanjung	5,26
		12.	Kutaraharja	4,89
12.	Kotabaru	1.	Pucung	4,55
		2.	Wancimekar	4,48
	Ibukota Kecamatan: Wancimekar	3.	Pangulah Selatan	5,38
		4.	Pangulah Utara	4,48
		5.	Pangulah Baru	4,53
		6.	Jomin Timur	1,84
		8.	Jomin Barat	1,89
		9.	Sarimulya	1,60
		10.	Cikampek Utara	1,70
13.	Cilamaya Wetan	1.	Cikarang	3,23
		2.	Cikalong	3,82
	Ibukota Kecamatan: Mekarmaya	3.	Tegalsari	2,10
		4.	Tegalwaru	3,87
		5.	Mekarmaya	4,05
		6.	Cilamaya	4,06
		7.	Sukatani	7,58



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
		8.	Sukakarta	7,32
		9.	Rawagempol Kulon	5,48
		10.	Rawagempol Wetan	4,78
		11.	Muarabaru	7,38
		12.	Muara	15,69
14.	Cilamaya Kulon	1.	Kiara	3,52
		2.	Langensari	3,87
	Ibukota Kecamatan: Sukamulya	3.	Bayurkidul	3,24
		4.	Bayurlor	3,15
		5.	Sukamulya	7,52
		6.	Pasirukem	3,34
		7.	Tegalurug	5,24
		8.	Manggungjaya	5,64
		9.	Sumurgede	8,51
		10.	Muktijaya	4,33
		11.	Pasirjaya	8,62
		12.	Sukajaya	6,20
15.	Lemahabang	1.	Ciwaringin	4,13
		2.	Waringinkarya	3,56
	Ibukota Kecamatan: Karyamukti	3.	Pasirtanjung	3,65
		4.	Karangtanjung	4,80
		5.	Kedawung	4,15
		6.	Lemahabang	4,31
		7.	Karyamukti	3,37
		8.	Pulojaya	5,26
		9.	Pulokalapa	4,44
		10.	Lemahmukti	5,12
		11.	Pulomulya	4,12
16.	Telagasari	1.	Pasirtalaga	2,36
		2.	Talagamulya	2,36
		3.	Cariumulya	3,87
	Ibukota Kecamatan: Talagamulya	4.	Cilewo	3,02
		5.	Linggarsari	2,71
		6.	Pulosari	2,46



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
		7.	Ciwulan	3,28
		8.	Kalijaya	4,45
		9.	Cadaskertajaya	3,93
		10.	Talagasari	2,28
		11.	Kalibuaya	4,96
		12.	Pasirmukti	3,44
		13.	Pasirkamuning	3,40
		14.	Kalisari	3,20
17.	Majalaya	1.	Pasirjengkol	3,44
		2.	Majalaya	3,04
	Ibukota Kecamatan: Majalaya	3.	Ciranggon	3,87
		4.	Sarijaya	3,58
		5.	Bengle	5,32
		6.	Lemahmulya	5,66
		7.	Pasirmulya	5,18
18.	Karawang Timur	1.	Adiarsa Timur	4,32
		2.	Warungbambu	1,65
	Ibukota Kecamatan: Adiarsa Timur	3.	Kondangjaya	2,44
		4.	Margasari	2,76
		5.	Karawang Wetan	3,20
		6.	Palumbonsari	4,02
		7.	Plawad	7,00
		8.	Tegalsawah	4,38
19.	Karawang Barat	1.	Adiarsa Barat	2,54
		2.	Nagasari	3,25
	Ibukota Kecamatan: Tanjungmekar	3.	Karawang Kulon	2,18
		4.	Tanjungpura	5,56
		5.	Tanjungmekar	2,36
		6.	Karangpawitan	6,64
		7.	Mekarjati	6,19
		8.	Tunggakjati	4,96
20.	Rawamerta	1.	Pasirkaliki	3,70
		2.	Kutawargi	2,83
		3.	Cibadak	3,85



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
	Ibukota Kecamatan:	4.	Sukamerta	4,23
	Sukamerta	5.	Pasirawi	5,68
		6.	Balongsari	3,00
		7.	Purwamekar	3,00
		8.	Mekarjaya	3,57
		9.	Sekarwangi	2,92
		10.	Panyingkiran	4,12
		11.	Sukapura	4,82
		12.	Gembongsari	3,16
		13.	Sukaraja	4,55
21.	Tempuran	1.	Dayeuhluhur	6,70
		2.	Lemahkarya	5,86
	Ibukota Kecamatan:	3.	Lemahduhur	7,12
	Pancakarya	4.	Lemahsubur	6,38
		5.	Lemahmakmur	7,16
		6.	Pagadungan	6,00
		7.	Purwajaya	8,22
		8.	Jayanagara	4,48
		9.	Tempuran	4,79
		10.	Ciparagejaya	4,80
		11.	Cikuntul	5,47
		12.	Sumberjaya	6,86
		13.	Pancakarya	4,17
		14.	Tanjungjaya	10,08
22.	Kutawaluya	1.	Sindangkarya	4,17
		2.	Sindangmukti	6,33
	Ibukota Kecamatan:	3.	Sindangmulya	4,55
	Waluya	4.	Mulyajaya	2,34
		5.	Kutakarya	4,33
		6.	Kutagandok	5,62
		7.	Waluya	4,31
		8.	Sampalan	3,50
		9.	Sindangsari	5,28
		10.	Kutaraja	2,19



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
		11.	Kutamukti	2,38
		12.	Kutajaya	3,67
23.	Rengasdengklok	1.	Kalangsari	3,71
		2.	Kalangsuria	3,51
		3.	Karyasari	5,39
	Ibukota Kecamatan:	4.	Dukuhkarya	2,26
	Rengasdengklok	5.	Amansari	2,88
	Selatan	6.	Rengasdengklok SltN	3,96
		7.	Rengasdengklok Utr	2,76
		8.	Kertasari	3,35
		9.	Dewisari	3,64
24.	Jayakarta	1.	Medangasem	6,03
		2.	Kemiri	5,19
	Ibukota Kecamatan:	3.	Makmurjaya	2,57
	Jayamakmur	4.	Jayamakmur	5,17
		5.	Jayakarta	4,24
		6.	Ciptamarga	4,78
		7.	Kertajaya	4,34
		8.	Kampungsawah	8,92
25.	Pedes	1.	Jatimulya	4,96
		2.	Kertaraharja	7,65
		3.	Karangjaya	4,23
	Ibukota Kecamatan:	4.	Malangsari	3,71
	Payungsari	5.	Kertamulya	5,73
		6.	Payungsari	5,18
		7.	Randumulya	4,67
		8.	Labanjaya	5,70
		9.	Sungaibuntu	9,96
		10.	Kendaljaya	3,21
		11.	Dongkal	2,38
		12.	Puspasari	3,46
26.	Cilebar	1.	Sukaratu	4,52
		2.	Ciptamargi	8,21
		3.	Tanjungsari	8,41



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
	Ibukota Kecamatan:	4.	Mekarpohaci	1,72
	Kertamukti	5.	Kertamukti	6,90
		6.	Cikande	7,98
		7.	Rawasari	5,51
		8.	Kosambibatu	4,85
		9.	Pusakajaya Selatan	7,44
		10.	Pusakajaya Utara	8,66
27.	Cibuaya	1.	Sukasari	3,07
		2.	Kertarahayu	4,68
	Ibukota Kecamatan:	3.	Cibuaya	3,37
	Pejaten	4.	Pejaten	8,99
		5.	Kedungjeruk	5,84
		6.	Kalidungjaya	3,77
		7.	Kedungjaya	10,66
		8.	Jayamulya	7,46
		9.	Gebangjaya	3,85
		10.	Cemarajaya	10,31
		11.	Sedari	25,18
28.	Tirtajaya	1.	Medankarya	9,62
		2.	Pisangsambo	5,69
	Ibukota Kecamatan:	3.	Sabajaya	5,44
	Sabajaya	4.	Gempoljaya	2,91
		5.	Sarijaya	5,70
		6.	Kutamakmur	4,21
		7.	Bolang	4,79
		8.	Srikamulyan	7,29
		9.	Sumurlaban	4,81
		10.	Tambaksumur	17,04
		11.	Tambaksari	24,75
29.	Batujaya	1.	Segarjaya	19,26
		2.	Segaran	8,74
	Ibukota Kecamatan	3.	Batujaya	6,84
	Batujaya	4.	Baturaden	5,38
		5.	Karyabakti	18,64



No	Kecamatan	No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
		6.	Telukambulu	6,57
		7.	Telukbango	8,97
		8.	Karyamulya	6,87
		9.	Karyamakmur	5,82
		10.	Kutaampel	4,80
30.	Pakisjaya	1.	Telagajaya	6,258
		2.	Telukbuyung	5,117
	Ibukota Kecamatan:	3.	Tanahbaru	7,800
	Tanjungmekar	4.	Solokan	9,570
		5.	Tanjungbungin	7,770
		6.	Tanjungmekar	4,990
		7.	Tanjungpakis	18,280
		8.	Telukjaya	4,695

Keterangan : - Jumlah Kelurahan : 12
 - Jumlah Desa : 297

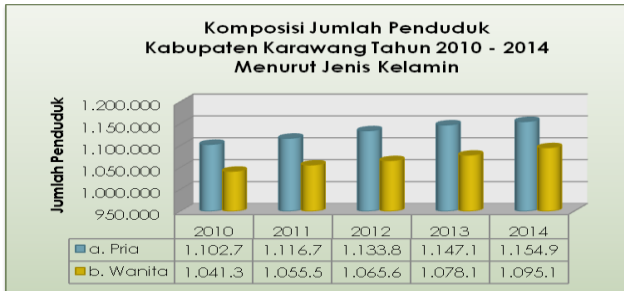
8. Kondisi Demografis

Tabel 3.

Jumlah Penduduk Kabupaten Karawang Tahun 2010-2014

No	Uraian	2010*	2011	2012*	2013	2014
1.	Jumlah Penduduk	2.144.126	2.172.343	2.199.444	2.225.357	2.250.120
2.	Komposisi menurut jenis kelamin:					
	a. Pria	1.102.762	1.116.748	1.133.830	1.147.188	1.154.982
	b. Wanita	1.041.364	1.055.594	1.065.614	1.078.169	1.095.138
3.	Pertumbuhan (LPP%)	2,14	1,32	1,25	1,18	1,11
4.	Tingkat Kepadatan (%)	1.223	1.239	1.254	1.269	1.283

Sumber : BPS Kabupaten Karawang
 Keterangan : *) = angka sangat sementara

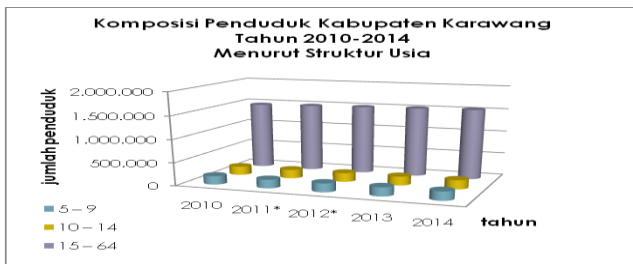


Tabel 4.
Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Menurut Struktur Usia Tahun 2010-2014

No	Struktur Usia	2010	2011*	2012*	2013	2014*
1.	5 – 9	187.044	189.467	191.804	194.046	196.180
2.	10 – 14	189.578	192.132	194.599	196.973	199.237
3.	15 – 64	1.468.191	1.487.215	1.505.545	1.523.097	1.539.787
4.	Angka Beban Ketergantungan (Dependency Ratio %)	46,04	46,06	46,09	46,11	46,13

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

Keterangan : *) = angka sangat sementara

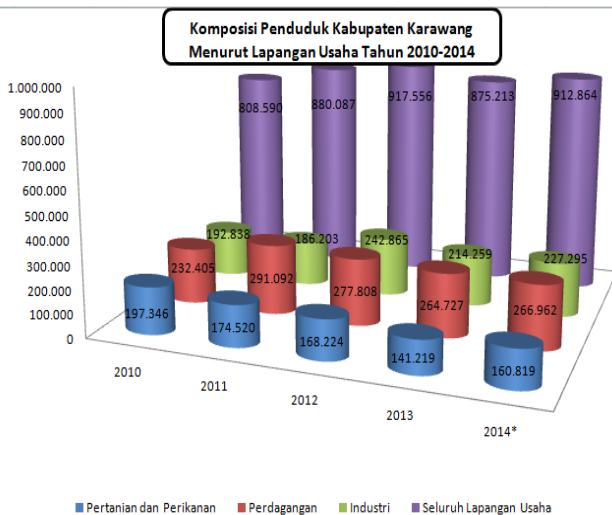


Tabel 5.
Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang
Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2010-2014

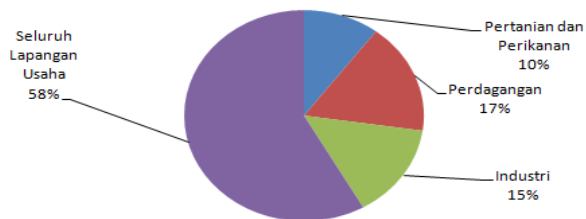
No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014*
1.	Pertanian dan perikanan	197.346	174.520	168.224	141.219	160.819
2.	Perdagangan	232.405	291.092	277.808	264.727	266.962
3.	Industri	192.838	186.203	242.865	214.259	227.295
4.	Seluruh Lapangan Usaha	808.590	880.087	917.556	875.213	912.864

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

Keterangan : *) = angka sangat sementara



Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Tahun 2014 Berdasarkan Lapangan Usaha



Tabel 6.
Komposisi dan Persentase Penyerapan Tenaga Kerja
Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kabupaten Karawang
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2014

Lapangan Usaha	2012		2013		2014	
	Jml Naker	%	Jml Naker	%	Jml Naker	%
a) Pertanian	168.224	18,33%	141.219	16,14%	160.819	17,62%
b) Pertambangan dan Pengalihan	2.875	0,31%	156	0,02%	163	0,02%
c) Industri Pengolahan	242.865	26,47%	214.259	24,48%	227.295	24,90%
d) Listrik, Gas & Air	3.868	0,42%	1.047	0,12%	1.092	0,12%
e) Konstruksi	31.738	3,46%	31.095	3,55%	32.033	3,51%
f) Perdagangan, Hotel, Restoran	277.808	30,28%	264.727	30,25%	266.962	29,24%
g) Pengangkutan dan Komunikasi	47.838	5,21%	52.335	5,98%	53.095	5,82%
h) Jasa – Jasa	20.087	2,19%	12.780	1,46%	13.030	1,43%
i) Lainnya	122.253	13,32%	157.595	18,01%	158.375	17,35%
TOTAL	917.556	100,00 %	875.213	100,00%	912.864	100,00%

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

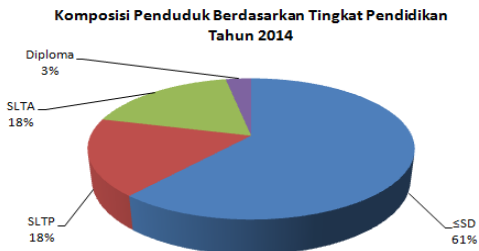
Keterangan : *) = angka sangat sementara

Tabel 7.
Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang
Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2014

NO	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014*
1.	≤SD	1.075.044	1.101.014	1.112.657	1.128.351
2.	SLTP	311.440	318.964	322.337	326.879
3.	SLTA	315.295	322.911	326.326	330.925
4.	Diploma	52.781	54.056	54.628	55.395

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

Keterangan : *) = angka sementara



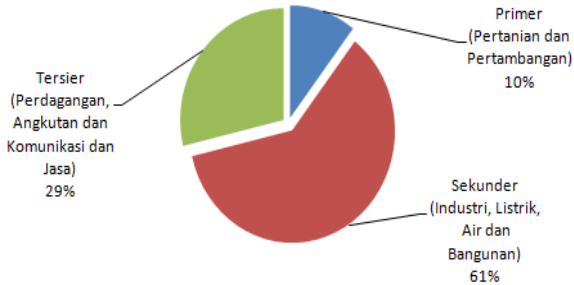
9. Kondisi Ekonomi

Tabel 8.
Peranan PDRB Kabupaten Karawang
Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menurut Lapangan Usaha
Tahun 2013-2014 (juta rupiah/persen)

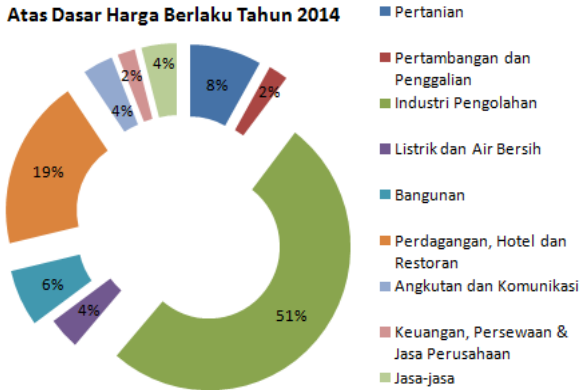
No	Lapangan Usaha	2013	2014*
1.	Primer (Pertanian dan Pertambangan)	8.939.007,65 <i>(10,94)</i>	9.816.983,00 <i>(10,39)</i>
2.	Sekunder (Industri, Listrik, Air dan Bangunan)	50.017.750,99 <i>(61,23)</i>	7.535.898,65 <i>(60,90)</i>
3.	Tersier (Perdagangan, Angkutan dan Komunikasi dan Jasa)	22.725.916,78 <i>(27,82)</i>	27.120.818,09 <i>(28,71)</i>
	PDRB	81.682.675,42 <i>(100,00)</i>	94.473.699,74 <i>(100,00)</i>

Sumber : BPS Kabupaten Karawang
Keterangan : *) = angka sementara

PDRB Kabupaten Karawang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2014



Struktur Ekonomi Kabupaten Karawang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014



Tabel 9.
Struktur Ekonomi Kabupaten Karawang Tahun 2011-2014
Atas Dasar Harga Berlaku (persen)

No.	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*
1.	Pertanian	8,09	7,85	8,29	8,17
2.	Pertambangan dan Penggalian	2,69	2,17	2,35	2,22
3.	Industri Pengolahan	52,76	51,90	50,82	50,93
4.	Listrik dan Air Bersih	3,27	3,31	3,71	3,60
5.	Bangunan	2,88	3,70	5,88	6,38
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	21,09	21,59	19,25	19,21
7.	Angkutan dan Komunikasi	5,23	5,46	1,91	3,46
8.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1,19	1,23	1,81	2,00
9.	Jasa-jasa	2,80	2,79	5,98	4,04
	PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karawang
Keterangan : *) = angka sementara

Tabel 10.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2014 (Persen)

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*
1.	Pertanian	7,05	-3,94	2,33	2,31
2.	Pertambangan dan Penggalian	-2,41	-6,64	3,27	-10,42
3.	Industri Pengolahan	8,41	6,48	9,14	9,15
4.	Listrik dan Air Bersih	11,19	7,88	6,84	8,49
5.	Bangunan	137,46	19,47	5,67	8,44
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	2,95	1,97	8,08	8,49
7.	Angkutan dan Komunikasi	0,22	0,35	8,74	8,76
8.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	9,42	28,81	12,62	8,82
9.	Jasa-jasa	3,34	10,05	6,69	7,89
	PDRB DENGAN MIGAS	8,97	5,44	7,92	7,87
	PDRB TANPA MIGAS	9,47	5,75	8,06	8,53



Sumber : BPS Kabupaten Karawang Keterangan : *) = angka sementara

Tabel 11.

Angka Agregatif PDRB Kabupaten Karawang, PDRB Perkapita, LPE
Sektor Migas, Tingkat Inflasi Tahun 2011-2014

No	Uraian	2011	2012	2013	2014*
1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)	67.159.368	71.321.444	81.682.675	94.473.700
2.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rp)	24.031.629	25.339.137	27.346.412	29.498.263
3.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp)	31.006.229	32.433.905	36.704.996	41.986.072
4.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rp)	11.081.071	11.523.143	12.288.407	13.109.640
5.	LPE Migas (%)	8,97	5,44	7,92	7,87
	Inflasi (%)	3,21	3,86	8,87	8,90

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

Keterangan : *) = angka revisi; **) = angka estimasi

Tabel 12.
Perkembangan dan Nilai Pendapatan Perkapita
Kabupaten Karawang Tahun 2010-2014

Tahun	Pendapatan perkapita ADHB	Perubahan (%)	Pendapatan perkapita ADHK	Perubahan (%)
2010	27.673.851	17,69	10.364.236	7,96
2011	31.006.229	12,04	11.094.955	7,05
2012	32.433.905	4,40	11.523.143	3,72
2013	36.704.996	13,17	12.288.407	6,64
2014*	41.986.072	14,39	13.109.640	6,68

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

Keterangan : *) = angka perbaikan **) = angka sementara

j) Potensi Kabupaten Karawang

a) Potensi Pertanian

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan, Kabupaten Karawang pada tahun 2012 memberikan kontribusi kebutuhan beras nasional sebesar 838,68 ton/tahun.

Tabel 13.
Jenis Komoditas dan Luas Tanam Tanaman Padi Sawah, Palawija, dan Hortikultura Kab. Karawang Tahun 2010-2014 (Ha)

No	Uralan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Padi Sawah	197.630	197.013	195.924	197.599	198.644
2.	Kedelai	874	886	152	640	486
3.	Kacang Hijau	902	1.432	819	621	789
4.	Jagung pipilan kering	1.345	1.553	1.260	486	167
5.	Ketela Pohon	362	231	499	372	297
6.	Ubi Jalar	22	21	32	29	24

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Karawang

Tabel 14.
Jenis Komoditas dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah, Palawija, dan Hortikultura Kab. Karawang Tahun 2010-2014 (kw/ha)

No.	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Padi Sawah	70,05	74,08	74,37	75,61	76,05
2.	Kedelai	13,12	16,32	13,30	16,60	14,36
3.	Kacang Hijau	11,10	11,28	10,80	11,05	11,42
4.	Jagung pipilan kering	57,56	56,61	58,98	59,00	58,00
5.	Ketela Pohon	195	195	195	195	195
6.	Ubi Jalar	160	160	160	150	156

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Karawang

Gambar 2.
Potensi Pertanian di Kabupaten Karawang



b) Potensi Industri

Industri di Kabupaten Karawang dikembangkan di lahan seluas 13.718 Ha atau 7,85 % dari luas Kabupaten Karawang, terdiri atas :

1. Kawasan Industri seluas 6.757,5 Ha (terdiri atas Kecamatan Telukjambe Barat, Telukjambe Timur, Ciampel, Klari dan Kecamatan Cikampek).
2. Kawasan Industri Terpadu seluas 743 Ha di Kecamatan Telukjambe Barat
3. Kota Industri seluas 1000 Ha di Kecamatan Cikampek
4. Zona Industri seluas 5.217,6 Ha (Kecamatan Klari, Kecamatan Purwasari, Kecamatan Cikampek, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Ciampel, Kecamatan Pangkalan, Kecamatan Telukjambe Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kecamatan Karawang Timur, dan Kecamatan Rengasdengklok).

Sampai saat ini, pengembangan kegiatan industri di Kabupaten Karawang dialokasikan pada bagian selatan, tepatnya di Kecamatan Klari, Cikampek, Telukjambe Barat, Telukjambe Timur, Purwasari, Pangkalan dan Ciampel. Walaupun begitu tidak semuanya berkembang, terutama yang diperuntukan untuk Kawasan Industri terpadu di Kecamatan Telukjambe Barat seluas kurang lebih 743 Ha, Lambatnya perkembangan kegiatan industri tersebut diakibatkan terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. Kegiatan industri yang relatif berkembang diantaranya Kota Industri di bagian timur (Kota Bukit Indah City) Kecamatan Cikampek, Kawasan Industri (Kecamatan Telukjambe Timur dan Kecamatan Telukjambe Barat), Zona Industri (Kecamatan Telukjambe Timur, Klari, Cikampek dan Karawang Barat).

Tabel 15.
Nama Perusahaan Pengembang Kawasan Industri di Kabupaten
Karawang

No.	Kawasan Industri
1.	PT. Mitra Karawang Jaya
2.	PT. Hutan Pertiwi Lestari
3.	PT. Pupuk Kujang
4.	PT. Maligi Permata Industrial Estate
5.	PT. Surya Cipta Swadaya
6.	PT. Karawang Jabar Industrial Estate
7.	PT. Hab & Son
8.	PT. Karawang Tata Bina
9.	PT. Rasindo Perkasa
10.	PT. Pradi Dana Anugrah
11.	PT. Daya Kencanasia
12.	PT. Indotaisei Indah Development
13.	PT. Mandala Pratama Permai
14.	PT. Canggih Bersaudara Muliajaya
15.	PT. Bintang Puspita Dwikarya
16.	PT. Persada Nusa Makmurindo
17.	PT. Sejati Buana Jaya Darma
18.	PT. Innovindo Graha Lestari
19.	PT. Juishin Indonesia
20.	PT. Minriko Touvel
21.	PT. Mas Putih Belitung
22.	PT. Sejati Buana Jayadharma
23.	PT. Persadanusa Makmurindo
24.	PT. Karawang Sukses Makmur

Sumber : BPMPPT Kabupaten Karawang

Gambar 3.
Kawasan Industri di Kabupaten Karawang



Tabel 16.
Data Perkembangan Industri di Kabupaten Karawang
Tahun 2010-2014 (unit)

No.	Jenis Industri	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Industri Besar					
	a. PMA	330	371	486	495	540
	b. PMDN	193	213	213	226	237
	c. NON FASILITAS	127	179	207	217	224
	Sub Total	637	763	693	938	1.001
2.	Industri Kecil	8.868	9.001	9.014	9.025	9.025
	Total	9.484	9.764	9.707	9.963	10.053

Sumber : Dinas Perindagtamben dan BPMPK Kabupaten Karawang

Tabel 17.
Data Perkembangan Investasi di Kabupaten Karawang
Tahun 2010-2014

No.	Tahun	Jumlah Investasi (Rp)
1.	2010	89,892. Triliyun
2.	2011	98,784 Triliyun
3.	2012	14,253 Triliyun
4.	2013	40.924 Triliyun
5.	2014	25,722 Triliyun

Sumber : Dinas Perindagtamben Kabupaten Karawang dan BPMPT

Gambar 4.
Potensi Industri di Kabupaten Karawang



c) Potensi Pertambangan

Secara umum potensi bahan galian unggulan di Kabupaten Karawang yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut adalah batu gamping, batu andesit dan sirtu. Hal ini didasarkan atas nilai ekonomis dan besaran potensi bahan galian tersebut.

a) Batugamping

Terdapat di Kecamatan Pangkalan dengan sumberdaya 408 juta m³.

b) Batu andesit

Terdapat di Gunung Sinalanggeng, Gunung Cengkik, Gunung Cipaga dan Tegalwaru, Kecamatan Pangkalan, dengan sumberdaya mencapai 728 juta m³.

c) Pasir dan sirtu

Terdapat Sungai Citarum, Telukjambe, Rengasdengklok, Ciberusa dan Jonggol dengan sumberdaya mencapai 205 juta m³.

Gambar 5.

Sumberdaya batu gamping di Kecamatan Pangkalan
(a) Penambangan batu gamping, (b) Kenampakan megaskopis batugamping, (c) Proses pengolahan batugamping secara manual, (d) Kapur tohor sebagai produk pengolahan batugamping





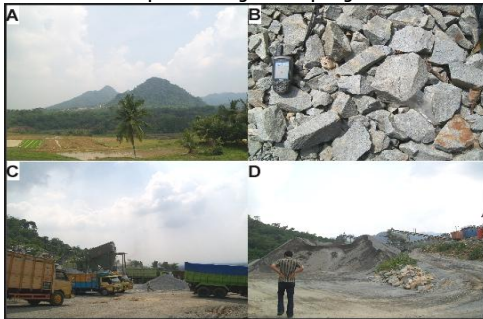
Gambar 6.

Sumberdaya andesit di Kabupaten Karawang

(a) Kenampakan bukit sumberdaya andesit di Kec. Tegalwaru,

(b) Kenampakan megaskopis andesit,

(c dan d) Proses penambangan dan pengolahan andesit.



Gambar 7.

Kegiatan penambangan sirtu
di sekitar Kecamatan Cikampek dan Ciampel



Tabel 18.
Potensi Bahan Galian Industri

No	Jenis Bahan Galian Industri	Volume dan Spesifikasi	Lokasi
1.	Besi Titan		Cibuaya
2.	Batu andesit	340.000.000 m ³	Pangkalan
3.	Pasir dan Sirtu	205.000.000 m ³	Cikampek, Klari, Ciampel dan Pangkalan
4.	Tanah Urug		Cikampek
5.	Tanah Liat	115.000.000 Ton (sumber daya)	Teluk jambe, Pangkalan, Cikampek
6.	Pasir Kuarsa		Jatisari
7.	Batu Gamping	45.000.000 Ton (cadangan hipotetik); CaO = 51,54%, MgO = 0,78%	Pangkalan
8.	Pasir Laut	200.000.000 m ³	Pakisjaya, Tempuran, Cilamaya.

Sumber : Disperindagtamben Kab. Karawang

d) Potensi Perikanan

Sumber perikanan di Kabupaten Karawang berasal dari :

- a) Perikanan tangkap (laut dan perairan umum) dengan produksi 8.766,55 ton
- b) Perikanan budidaya (tambak, kolam dan sawah), dengan produksi 41.157,00 ton
- c) Produk olahan hasil perikanan (pindang, ikan asin, terasi dan krupuk) dengan produksi 33.776,44 ton
- d) Produk garam dengan produksi 3.735,78 ton

Kegiatan perikanan tangkap di laut dan perairan umum (sungai, rawa dan waduk) pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Ikan laut, dengan jumlah produksi 8.580,78 ton
2. Ikan sungai, dengan jumlah produksi 64,32 ton
3. Ikan rawa, dengan jumlah produksi 93,24 ton
4. Ikan waduk/galian C, dengan jumlah produksi 92,89 ton

Kegiatan perikanan perairan budidaya (tambak, kolam dan sawah/mina padi) pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Ikan tambak, dengan jumlah produksi 37.839,70 ton
2. Ikan kolam (KAT), dengan jumlah produksi 2.692,04 ton
3. Ikan sawah (mina padi), dengan jumlah produksi 273,64 ton
4. Ikan jaring terapung (KJA), dengan jumlah produksi 351,66 ton

Kegiatan pengolahan hasil perikanan (pindang, ikan asin, terasi dan krupuk) pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a) Pindang, dengan jumlah produksi 28.356,00 ton
- b) Ikan asin, dengan jumlah produksi 3.953,56 ton
- c) Terasi, dengan jumlah produksi 285,36 ton
- d) Krupuk dengan jumlah produksi 1.178,00 ton

Tabel 19
Jumlah RTP Tahun 2011-2014

No	Bidang Usaha		Jumlah RTP			
			2011	2012	2013	2014
1.	NELAYAN					
	a.	Laut	1.369	1.381	1381	1.545
	b.	Perairan Umum				
		- Sungai	735	528	528	710
		- Rawa	170	129	129	140
		- Galian C	480	452	452	440
		Sub Jumlah	2.754	2.490	2.490	2.835
2.	PEMBUDIDAYA IKAN					
	a.	Tambak	4.229	4.229	4229	3.941
	b.	Kolam	2.856	3.502	3502	3.592
	c.	Mina Padi	514	514	514	566
	d.	KJA	168	95	95	99
		Sub Jumlah	7.767	8.340	8.340	8.198
3.	PENGOLAH HASIL PERIKANAN					
	a.	Pindang	3.260	3.329	4.017	4.501
	b.	Ikan Asin	320	320	238	240

	c.	Terasi	443	443	262	264
	d.	Krupuk	11	13	40	44
		Sub Jumlah	4.034	4.105	4.557	5.049
4.	PETANI GARAM		277	281	281	217

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan

Gambar 8.
Potensi Perikanan Kabupaten Karawang



e) Potensi Pariwisata

Sektor pariwisata di Kabupaten Karawang sangat potensial. Hanya saja potensi tersebut masih membutuhkan perhatian khusus. Pasalnya, hampir seluruh potensi tersebut belum mampu memberi kontribusi yang signifikan terhadap sektor perekonomian daerah. Bila dilihat dari jumlah objek wisata yang ada bukan tidak mungkin sektor pariwisata akan menjadi sektor andalan selain sektor industri dan pertanian.

Memperhatikan letak geografis Kabupaten Karawang dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam objek wisata di Karawang. Keberagaman objek wisata tersebut terbagi menjadi 6 karakter wisata, yaitu : (1) pegunungan; (2) bahari; (3) sejarah (*heritage*); (4) religi; (5) purbakala; dan (6) buatan.

Daya tarik wisata berdasarkan karakter wisatanya dapat dijabarkan sebagai berikut :

Wisata alam (bahari dan pegunungan)	meliputi keindahan, banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol untuk wisata, keunikan sumberdaya alam, keutuhan sumberdaya alam, pilihan kegiatan, kebersihan udara, ruang gerak pengunjung, kepekaan sumber daya alam
Wisata budaya (purbakala, <i>heritage</i>, dan religi)	meliputi karya yang unik, tua, tidak ada di tempat lain (artefak purbakala), mengandung peristiwa sejarah, memiliki warisan budaya yang sudah mengakar seperti tarian, dan

	ritual budaya lainnya, termasuk didalamnya berbagai kegiatan ritual atau situs keagamaan yang menarik orang untuk berziarah
Wisata buatan/minat khusus	meliputi daya tarik dari objek wisata yang dibuat manusia tetapi sudah berpadu dengan alam sekitarnya sehingga menjadi sesuatu yang indah, tidak ada duanya, dan menunjukkan kehebatan pembuatan objek tersebut, misalkan bendungan, jembatan, danau buatan, dan lain-lain. Selain itu terdapat juga daya tarik wisata minat khusus, misalkan wisata kuliner yang khas hanya terdapat di daerah tersebut, olah raga khusus yang dapat dilakukan di daerah tersebut dan sejenisnya.

Jumlah ODTW (Objek Destinasi Tujuan Wisata) yang terdapat di Kabupaten Karawang tercatat kurang lebih 32 ODTW yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Karawang. Dari 30 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karawang setiap kecamatan memiliki potensi dan produk yang diunggulkan mulai dari wisata alam, sejarah, budaya, buatan, kuliner dan lain-lain. Beberapa jenis dan sebaran ODTW yang ada di Kabupaten Karawang antara lain :

- a) Wisata Alam (pegunungan dan bahari) : Desa Wisata Mekarbuana, Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pakis, Buana Wisata Cikeong, Kawasan Wisata Pantai Tanjung Baru, Kawasan Wisata Pantai Samudra Baru Desa Sungaibuntu, Wisata Pantai Pasir Putih Desa Pasirjaya Kec. Cilamaya Wetan, Curug Cigentis, Curug Bandung, Curug Lalay, Curug Santri, Curug Cikolengkap dan Curug Cipanundaan
- b) Wisata Budaya (sejarah (*Heritage*), purbakala, religi) : Situs Purbakala Candi Jiwa, Candi Lanang, Candi Wadon, Situs Purbakala Kuta Tandingan, Petilasan Joko Tingkir, Makam Tubagus Rangin dan Makam Para Mantan Bupati Karawang, Tugu Proklamasi Rengasdengklok Monumen Rawagede, Monumen Resimen V Cikampek, Monumen Suroto Kunto dan Rumah Djiouw Ki Siong, Makam Syech Quro dan Vihara Sian Jin Kupoh
- c) Wisata Buatan/Minat Khusus : Bendungan Walahar/Pariso, Danau Gempol Rawa, Situ Kamojing dan Bendungan Cibayat, Batu Tumpang *Adventure Camp* (BATAC).

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2011 terdapat 6 ODTW unggulan dan 4 ODTW lainnya yang memiliki nilai cukup tinggi dan dapat melengkapi ODTW unggulan yang sudah ada, ODTW unggulan tersebut tampak pada tabel berikut :

Tabel 19.
ODTW Unggulan di Kabupaten Karawang

No.	ODTW	Lokasi	Karakter TW
1.	Pantai Samudera Baru	Desa Sungai Buntu, Kec. Pedes	Wisata Bahari
2.	Situs Candi Jiwa	Desa Segaran, Kec. Batujaya dan Desa Telagajaya, Kec. Pakisjaya	Wisata Purbakala
3.	Makam Syeck Quro	Berada di Kampung Pulobata, Desa Pulo Kec. Lemahabang	Wisata Religi
4.	Monumen Rawagede	Dusun Rawagede, Desa Rawagede, Kec. Rawamerta	Wisata Sejarah
5.	Curug Cigentis	Desa Mekarbuana, Kec. Tegalwaru	Wisata Pegunungan
6.	Danau Cipule	Desa Walahar, Kec. Ciampel	Wisata Buatan
7.	Pantai Tanjung Pakis	Kecamatan Pakisjaya	Wisata Bahari
8.	Candi Blandongan	Desa Segaran, Kec. Batujaya dan Desa Telagajaya, Kec. Pakisjaya	Wisata Purbakala
9.	Bendungan Parisdo (Walahar)	Desa Walahar, Kec. Klari	Wisata Buatan
10.	Curug Bandung	Desa Mekarbuana, Kec. Tegalwaru	Wisata Pegunungan

Sumber : Ripdda Kabupaten Karawang

Gambar 9.
Potensi Pariwisata Kabupaten Karawang



B. KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG**1. Visi Kabupaten Karawang 2011-2015****(Perda No. 8 Tahun 2011)**

**“KARAWANG SEJAHTERA
BERBASIS PEMBANGUNAN
BERKEADILAN DILANDASI
IMAN DAN TAQWA”**

2. Misi Kabupaten Karawang 2011-2015

- MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS
KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG
CERDAS, SEHAT, BERBUDAYA DAN
RELIGIUS YANG HARMONIS**
- MISI 2 : PENGUATAN STRUKTUR DAN
KELEMBAGAAN EKONOMI DAERAH**
- MISI 3 : MENINGKATKAN PELAYANAN
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
WILAYAH**
- MISI 4 : MENINGKATKAN KUALITAS TATA
KELOLA PEMERINTAHAN**
- MISI 5 : MENINGKATKAN DAYA DUKUNG DAN
DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN HIDUP.**

3. Agenda Prioritas Kabupaten Karawang 2011-2015

a. Agenda Prioritas Misi 1

Tabel 20.

Agenda Prioritas 1.1. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan

No	Tematik	Fokus
1	Penuntasan Wajar Dikdas 9 Tahun dan Rintisan Wajar Dikdas 12 Tahun	<ol style="list-style-type: none">Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kabupaten sinergi dengan BOS Pusat dan ProvinsiSubsidi biaya operasional SMAPembangunan Ruang Kelas BaruPeningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikanPeningkatan sarana belajar sesuai standarisasi yang ditetapkan (Laboratorium, perpustakaan, ruang guru, ruang penjaga, ruang TU, WC, lapangan olah raga, Prasarana lingkungan sekolah)
2	Pengembangan pendidikan kejuruan	<ol style="list-style-type: none">Pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan berbasis kebutuhan dunia usaha/ dunia industriPeningkatan sarana dan prasarana SMK yang terstandarSubsidi SMK
3	Peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan guru	<ol style="list-style-type: none">Pemberian beasiswa tugas belajarFasilitasi sertifikasi standar kompetensi guruPeningkatan kemampuan guru bidang studiPeningkatan mutu peserta didik

Tabel 21.
Agenda Prioritas 1.2. Peningkatan Akses dan Kualitas
Pelayanan Kesehatan

No	Tematik	Fokus
1	Pengembangan sistem jaminan kesehatan (Universal coverage)	Penyediaan dana dan peningkatan sistem pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat
2	Pelayanan kesehatan ibu dan anak	a. Penanggulangan gizi buruk b. Pemberdayaan Posyandu c. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan (terutama bidan desa)
3	Peningkatan kinerja pelayanan kesehatan primer	a. Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap dan puskesmas rawat inap mampu PONED secara bertahap sesuai standar yang berlaku b. Optimalisasi kinerja pelayanan Poskesdes
4	Pemberantasan penyakit menular dan penyakit tidak menular	a. Pelayanan vaksinasi dasar lengkap b. Pencegahan dan penanggulangan KLB Penyakit c. Pengembangan system <i>surveillance</i>
5	Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat	a. Peningkatan upaya-upaya promosi kesehatan b. Peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan

Tabel 22.
Agenda Prioritas 1.3 Pembinaan dan Pengembangan
Kehidupan Beragama yang Harmonis

No	Tematik	Fokus
1	Peningkatan kerukunan hidup antar dan inter umat beragama	a. Pengembangan komunikasi antar dan inter umat beragama b. Pengembangan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat
2	Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial keagamaan	a. Pembinaan kelembagaan sosial keagamaan b. Peningkatan sarana dan prasarana keagamaan

Tabel 23.
Agenda Prioritas 1.4. Peningkatan Pelayanan
Kesejahteraan Sosial

No	Tematik	Fokus
1	Peningkatan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan	a. Optimalisasi kinerja tim koordinasi penanggulangan kemiskinan daerah b. Penyusunan dan Evaluasi pelaksanaan RPJM Penanggulangan kemiskinan
2	Peningkatan pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial	a. Penyediaan dan pemberdayaan panti rehabilitasi sosial b. Advokasi, fasilitasi penanganan dan perlindungan anak dan perempuan c. Penanganan masyarakat korban bencana

b. Agenda Prioritas Misi 2

Tabel 24.
Agenda Prioritas 2.1. Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis
Komoditas Unggulan Daerah

No	Tematik	Fokus
1	Revitalisasi sektor pertanian	a. Pengembangan komoditas unggulan sebagai rintisan one vilage one product Pengembangan varietas benih adaptif b. Optimasi lahan dan sumberdaya air bagi pertanian c. Penguatan kelembagaan kelompok tani dalam bentuk Koperasi Tani yang <i>bankable</i> d. Peningkatan kinerja penyuluhan pertanian e. Pengembangan desain dan standar mutu beras karawang f. Pengawasan peredaran pupuk dan pestisida g. Fasilitasi teknologi dan mekanisasi pertanian
2	Pengembangan sentra produksi perikanan (mina bisnis)	a. Pengembangan sentra produk-produk olahan hasil perikanan b. Peningkatan sarana dan prasarana TPI, TPHT

No	Tematik	Fokus
		<ul style="list-style-type: none">c. Penguatan kelembagaan kelompok nelayan dan pembudidaya dalam bentuk Koperasi nelayan dan pembudidaya yang <i>bankable</i>d. Pengembangan desain dan standar mutu hasil perikanan
3	Pengembangan IKM	Penataan sentra IKM Unggulan menuju <i>one village one product</i> sektor industri.
4	Pengembangan pasar	<ul style="list-style-type: none">a. Penataan pasar milik pemerintahb. Fasilitasi pengembangan pasar desac. Terminal agribisnis (diutamakan Pasar Induk Beras)d. Pembangunan sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan (RPH) berbasis tata ruang
5	Penguatan kapasitas usaha KUMKM	<ul style="list-style-type: none">a. Pengembangan kebijakan, fasilitasi dan penyediaan skema pembiayaan KUMKMb. Pembinaan kelembagaan dan kewirausahaan KUMKM
6	Penyediaan fasilitas, regulasi dan iklim usaha kepariwisataan daerah	<ul style="list-style-type: none">a. Pemantapan manajemen perencanaan ODTWb. Pembuatan RIPPDA
7	Pengembangan sarana dan prasarana obyek daya tarik wisata (ODTW)	<ul style="list-style-type: none">a. Pembuatan dan peningkatan sarana dan prasarana kampung budaya dan wisata gerbang karawang (3 tahun)b. Peningkatan sarana dan prasarana ODTW bukit singgabuana (4 tahun)

Tabel 25.
Agenda Prioritas 2.2 Penurunan Angka Pengangguran dan Perlindungan Ketenagakerjaan

No	Tematik	Fokus
1	Perluasan Kesempatan Kerja	<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Kerjab. Penyediaan Sistem Informasi Bursa Tenaga Kerjac. Pengembangan Regulasi Penempatan Tenaga Kerja
2	Perlindungan Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none">a. Penerapan Sistem Pengawasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No	Tematik	Fokus
		Bagi Tenaga Kerja b. Pengembangan Regulasi dan Pengawasan Kebijakan UMK c. Fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) d. Perlindungan TKI

c. Agenda Prioritas Misi 3

Tabel 26.
Agenda Prioritas 3.1 Pengembangan Sistem
Transportasi Kabupaten

No	Tematik	Fokus
1	Peningkatan Jaringan Jalan dan Jembatan	a. Mengembangkan ruas jalan Kolektor primer penghubung antar pusat kegiatan (PKW - PKL, dan antar PKL) pada ruas jalan kabupaten b. Meningkatkan infrastruktur jalan penghubung pusat pengembangan wilayah (kolektor sekunder PKL/PPL dan antar PPL) pada ruas jalan Kabupaten c. Meningkatkan infrastruktur jalan pedesaan dengan diarahkan pada meningkatkan infrastruktur jalan poros desa penghubung PPK/PPL dengan desa d. Pembangunan Jembatan Penghubung Strategis e. Jalan antar kawasan
2	Pengembangan Sistem Moda Transportasi	a. Pengembangan Regulasi sistem transportasi Kabupaten b. Pembangunan Terminal c. Peningkatan sarana prasarana transportasi

Tabel 27
Agenda Prioritas 3.2 Pengelolaan Sumberdaya Air

No	Tematik	Fokus
1	Peningkatan upaya upaya pemanfaatan sumber daya air secara berkelanjutan	a. Pengelolaan pemanfaatan dan pemeliharaan Infrastruktur Irigasi berbasis partisipasi masyarakat b. Perlindungan sumber daya air
2	Pengembangan sistem prasarana pengendalian banjir	a. Penyusunan masterplan mitigasi bencana b. Penanganan abrasi pantai c. Koordinasi penanganan wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS)

Tabel 28.
Agenda Prioritas 3.3 Peningkatan Sarana dan Prasarana Dasar Pemukiman dan Perumahan

No	Tematik	Fokus
1	Peningkatan akses dan mutu pelayanan air minum	Pelayanan Air Bersih Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
2	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan	Penataan Lingkungan Kumuh Permukiman (Penataan Kampung Layak Huni, meliputi Jalan Lingkungan, Drainase dan Sanitasi Lingkungan)

Tabel 29.
Agenda Prioritas 3.4 Penyediaan Prasarana Bangunan Pemerintahan dan Ruang Publik

No	Tematik	Fokus
1	Penyediaan bangunan Pemerintahan dan ruang publik	a. Penataan Gedung Kantor Pemerintah b. Pembangunan <i>Public Space</i> (<i>prototype</i> karangpawitan) di Pusat Kegiatan Lokal (PKL) c. Penataan Taman Kota

d. Agenda Prioritas Misi 4

Tabel 30.
Agenda Prioritas 4.1 Pemantapan Penyelenggaraan
Pemerintahan Daerah

No	Tematik	Fokus
1	Pengembangan sistem Administrasi pelayanan publik	a. Penataan sistem dan prosedur kerja pelayanan publik (PTSP, LPSE, e-KTP) b. Peningkatan sarana dan prasarana kerja yang terstandar
2	Peningkatan kinerja dan kesejahteraan aparatur	a. Peningkatan kapasitas SDM aparatur (formal, teknis dan fungsional) b. Penyusunan regulasi dan penerapan penilaian kinerja c. Peningkatan tunjangan kesejahteraan pegawai
3	Peningkatan akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah	a. Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan PAD b. Pengembangan sistem manajemen aset daerah c. Pengembangan sistem akuntansi keuangan daerah d. Peningkatan sistem perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah berbasis data e. Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian internal
4	Meningkatkan upaya-upaya terciptanya masyarakat tertib sosial dan tertib hukum	a. Pengembangan sistem regulasi dan penegakan peraturan daerah b. Peningkatan kapasitas lembaga legislatif c. fasilitasi peningkatan peran dan fungsi partai politik dan organisasi sosial kemasyarakatan d. Meningkatkan pembinaan trantibmas, satuan perlindungan masyarakat dan unsur rakyat terlatih lainnya

Tabel 31.
Agenda Prioritas 4.2 Pemantapan Penyelenggaraan
Pemerintahan Desa

No	Tematik	Fokus
1	Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembangunan Perdesaan	<ol style="list-style-type: none">Pengembangan sistem dan penerapan regulasi, serta pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desaFasilitasi peningkatan kemampuan keuangan, perangkat, kelembagaan dan administrasi desaPemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa

e. Agenda Prioritas Misi 5

Tabel 32.
Agenda Prioritas 5.1 Peningkatan Upaya Penanganan Bidang
Lingkungan Hidup

No	Tematik	Fokus
1	Upaya perlindungan dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none">Peningkatan sarana prasarana laboratorium pengujian lingkungan hidupPeningkatan kapasitas SDM (diutamakan PPNS Bidang LH)Penegakan peraturan bidang LHPeningkatan upaya-upaya pengujian kualitas air dan udara
2	Upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none">Penyediaan ruang terbuka hijauPengembangan area mangrove di pesisir pantai (<i>green belt</i> area dan <i>silvo fishery</i>)Penanganan lahan kritis (vegetasi DAS)

Tabel 33
Agenda Prioritas 5.2 Pelayanan Persampahan

No	Tematik	Fokus
1	Peningkatan kualitas cakupan pelayanan persampahan	a. Peningkatan penyediaan sarana prasarana (TPSS, TPS) dan metoda pengolahan sampah di TPA menggunakan sistem <i>sanitary landfill</i> b. Pengembangan sistem pengolahan sampah 3R (<i>Recycle, Reduce, Reuse</i>) berbasis masyarakat

C. INDIKATOR MAKRO

Tabel 34.
Capaian Indikator Makro Kabupaten Karawang Tahun 2014

No	Indikator Makro	Capaian 2014*)
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	71,98
	a. AHH (thn)	68,18
	b. AMH (%)	93,49
	c. RLS (thn)	7,54
	d. PPP (Rp 000/kapita)	641,70
2	LPE *)	7,87
3	PDRB*)	
	a. Harga Konstan (Juta Rp)	29.498.263,30
	b. Per Kapita (ADHK)	13.109.640
4	Inflasi	8,90
5	Jumlah Penduduk	2.250.120
6	LPP (%)	1,11
7	Ketenagakerjaan	
	a. Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)	1.021.461
	b. Jumlah penduduk yang bekerja (jiwa)	912.864
	c. Pengangguran (%)	114.004 (11,10%)

Sumber Data: BPS Kabupaten Karawang

*) = PPP penyesuaian dengan metode 2010 tanpa mengubah nilai indeks PPP dan angka IPM

Tabel 35.
IPM dan Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan
Indeks Daya Beli Tahun 2011-2014

Indikator	Tahun			
	2011	2012	2013	2014*
IPM	70,28	70,90	71,56	71,98
Kesehatan	70,00	70,50	71,33	71,97
Pendidikan	77,75	78,43	78,80	78,88
Daya Beli	63,10	63,76	64,54	65,10

Sumber Data : BPS Kab. Karawang* = angka sementara;

Tabel 36.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2014

Indikator	Tahun			
	2011	2012	2013	2014*
LPE dengan Migas (%)	8,97	5,44	7,92	7,87
LPE tanpa Migas (%)	9,47	5,75	8,06	8,53

Sumber Data : BPS Kab. Karawang

* = angka sementara;

Tabel 37.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2011-2014

No	Indikator	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	PDRB dengan Migas				
	a. Harga Berlaku (juta Rp)	67.159.368	71.321.444	81.682.675	94.473.700
	b. Harga Konstan (juta Rp)	24.031.629	25.339.137	27.346.412	29.498.263

Sumber Data : BPS Kab. Karawang

* = angka sementara; ** = angka sangat sementara

Tabel 38.
Jumlah Penduduk dan LPP Kabupaten Karawang
Tahun 2011-2014

No	Indikator	TAHUN		
		2012	2013	2014
1	Jumlah Penduduk (jiwa)	2.199.444	2.225.357	2.250.120
2	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP %)	1,25	1,18	1,11

Sumber Data : BPS Kab. Karawang

* = angka sementara; ** = angka sangat sementara

Tabel 39.
Data Ketenagakerjaan Kabupaten Karawang Tahun 2011-2014

No	INDIKATOR	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Ketenagakerjaan				
	a. Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)	978.507	998.412	970.935	1.026.868
	b. Jumlah penduduk yang bekerja (jiwa)	880.087	897.990	875.213	912.864
	c. Jumlah Angkatan Kerja yg blm terserap (jiwa)	98.420	100.422	95.722	114.004

Sumber Data: BPS Kabupaten Karawang

Tabel 40.
PDRB Perkapita Tahun 2011-2014

Indikator	Tahun			
	2011	2012	2013	2014*
PDRB perkapita ADHB (Rp)	30.006.229	32.433.905	36.704.996	41.986.072
PDRB perkapita ADHK (Rp)	11.081.071	11.523.143	12.288.407	13.109.640

Sumber Data : BPS Kab. Karawang

* = angka sementara;

D. HASIL PEMBANGUNAN 2014**1. Pendidikan**

Tabel 41.
Perkembangan Angka Partisipasi Pendidikan
Tahun 2011 s.d. 2014

Indikator	Tahun			
	2011	2012	2013	2014*
APK SD/Sederajat	108,89	108,8	107,34	110,80*
APM SD/ Sederajat	96,86	96,8	95,84	96,26*
APK SLTP/Sederajat	90,62	94,96	95,61	98,80*
APM SLTP/Sederajat	66,09	65,98	65,79	73,61*

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 42.
Perkembangan Angka Partisipasi Pendidikan
Tahun 2011 s.d 2014

Indikator	Tahun			
	2011	2012	2013	2014*
APK SLTA /Sederajat (%)	56,51	62,84	63,79	66,15
APM SLTA/ Sederajat (%)	38,31	42,36	45,44	50,28

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 43.
Persentase Lulusan SD dan SMP yang Melanjutkan Sekolahnya
Tahun 2011 s.d 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	96,60%	96,75%	97,72%	98,64%
2	SMP/MTs	67,58%	72,80%	75,58%	80,62%

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 44.
Persentase Lulusan SLTA Sederajat yang Melanjutkan Sekolahnya
Tahun 2011 – 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SLTA Sederajat	69,42%	80,89 %	82 %	82 %

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 45.
Persentase SD dan SMP yang Terakreditasi
Tahun 2011 - 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	90,01%	91%	92 %	92,29%
2	SMP/MTs	81,11%	76,84%	77,40%	77,84%

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 46.
Persentase SMA/ MA/SMK Terakreditasi
Tahun 2011 - 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SMA	97,22 %	100%	94,60 %	94,60 %
2	MA	94,11 %	88,88 %	88,88 %	94,73 %
3	SMK	85,11%	83,10 %	85 %	84,94 %

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 47.
Jumlah Peserta Ujian Tahun 2011/2012 s.d. 2014/2015

No	Jenjang Sekolah	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	SD/MI	38.703	44.343	44.692	40.698
2	SMP/MTs	33.097	33.150	34.252	33.983

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 48.
Jumlah Peserta Ujian Tahun 2010/2011 s.d. 2013/2014

No	Jenjang Sekolah	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
1	SMA/SMK/MA	17.096	19.308	20.414	21.020

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 49.
Angka Lulus Sekolah SD dan SMP tahun 2011 s.d.2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	38.703	44.343	44,692	40.698
2	SMP/MTs	33.097	33.150	34,2542	33.983

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 50.
Angka Lulus Sekolah SMA/SMK/MA tahun 2011 s.d.2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SMA/SMK/MA	17.021	19.305	20.413	21.020

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 51.
Persentase Kelulusan Ujian tahun 2011 s.d 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	100%	100%	100%	100 %
2	SMP/MTs	100%	100%	100%	100 %

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 52.
Persentase Kelulusan Ujian tahun 2011 s.d 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SMA/SMK/MA	99,98 %	99,98 %	99,99 %	100 %

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 53.
Persentase Angka Putus Sekolah Tahun 2011 s.d 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	0,2%	0,1%	0,09%	0,01 %
2	SMP/MTs	0,4%	0,3%	0,4%	0,2%

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 54.
Persentase Peserta Didik jenjang SMA/SMK/MA
yang putus sekolah tahun 2011 s.d 2014

No	Jenjang Sekolah	2011	2012	2013	2014
1	SMA/SMK/MA	0,87%	0,7%	0,63%	0,47 %

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 55.
Pembangunan Unit Sekolah dan Rehabilitasi Ruang Kelas
SD/MI, SMP/MTs, (Lokal)
Tahun 2011 s.d 2014

JENJANG SEKOLAH	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
SD/MI	57	1.402	460	357
SMP/MTs	36	535	596	194

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 56.
Pembangunan Unit Sekolah dan Rehabilitasi Ruang Kelas
Sarana Prasarana Penunjang SMA/SMK/MA Lokal
Tahun 2011 s.d 2014

JENJANG SEKOLAH	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
SMA/SMK/MA	150	129	181	158

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 57.
Perkembangan Program PLS tahun 2011 s.d 2014

No	Kegiatan	Sumber dana	Jumlah WB			
			Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Paket A Setara SD	APBN	607	12		60
		APBN-P	-	725		
		APBD II	-	-	1630	600
		APBD I	-	-	-	
		Jumlah	607	737	1.630	660
2	Paket B Setara SMP	APBN	1.120	141	2.842	900
		APBN-P	-	1.941		
		APBD II	5.567	-	1.549	1800
		APBD I	800	-	380	475
		Jumlah	7.487	2.082	4.771	3.175
3	Paket C Setara SMA	APBN	965	41	60	90
		APBN-P	-	2.022	-	
		APBD II		-	2110	3600
		APBD I	967	-	320	590
		Jumlah	1.932	2.063	2.490	4.280

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 58.
Jumlah lembaga, Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LPK) Tahun 2011-2014

No	Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah PKBM	103	70	70	65
2	Jumlah PKBM Terakreditasi	-	22	-	47
3	Jumlah Sertifikasi Kursus	47	47	47	56
4	Jumlah Tutor	535	540	553	510

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 59.
Perkembangan Jumlah Guru di Kabupaten Karawang
Tahun 2011-2014

No	Uraian	Tahun/Jumlah guru			
		2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	10.234	10.795	10.579	10.989
2	SMP/MTs	4.835	4.522	4.737	5.012
3	SMA/MA/SMK	3.336	3.585	4.035	4.147
Jumlah		18.405	18.902	19.351	20.148

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 60.
Pelaksanaan kualifikasi Guru di Kabupaten Karawang
hingga Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Sudah S1	Sedang Kuliah	Belum Kuliah
SD/MI	10.579	6.999	136	3.444
SMP/MTs	4.737	4.209	491	37
SMA/SMK/MA	4.035	3.568	333	134
Jumlah	19.351	14.776	960	3.615

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 61.
Pelaksanaan sertifikasi hingga tahun 2013

No	Tingkat Pendidikan	Guru yang berijazah S1	Sudah sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	SD/MI	6.999	6.145	654
2	SMP/MTs	4.209	1.875	2.334
3	SMK/SMK/MA	3.568	1.177	2.391
Jumlah		14.776	9.197	5.579

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 60.
Rasio Murid terhadap Sekolah Tahun 2011 s.d 2014

No	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	259 : 1	260:1	259:1	255:1
2	SMP/MTs	525 : 1	527:1	560:1	565:1
3	SMA/SMK/MA	515 : 1	517:1	502:1	531:1

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 61.
Rasio Murid terhadap Ruang Kelas Tahun 2011 s.d 2014

No	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	38 : 1	40:1	39:1	37:1
2	SMP/MTs	49 : 1	49:1	47:1	44:1
3	SMA/SMK/MA	55 : 1	43:1	44:1	53:1

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 62.
Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2011 s.d 2014

No	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	27 : 1	25:1	26:1	24:1
2	SMP/MTs	25 : 1	26:1	24:1	24:1
3	SMA/SMK/MA	21 : 1	18:1	18:1	18:1

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 63.
Rasio Guru terhadap Sekolah Tahun 2011 s.d 2014

No	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	10 : 1	11:1	11:1	10:1
2	SMP/MTs	21 : 1	21:1	21:1	24:1
3	SMA/SMK/MA	24 : 1	28:1	28:1	28:1

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 64.
Jumlah Sekolah Tahun Ajaran 2011/2012 s.d 2014/2015

No.	Jenjang Sekolah	Tahun			
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	TK	119	123	147	155
2	RA	156	165	172	173
3	SD	878	885	885	887
4	SDLB	2	2	2	3
5	MI	131	134	137	137
6	SMP	135	146	149	148
7	SMPLB	2	2	2	2
8	MTs	58	57	57	58
9	SMA	37	36	37	37
10	SMALB	2	1	1	1
11	MA	16	18	18	19
12	SMK	69	82	88	93

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 65.
Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2011/2012 s.d 2014/2015

No.	Jenjang Sekolah	Tahun			
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	TK	257	349	459	379
2	RA	330	407	361	548
3	SD	8.076	7.126	7.133	7.455
4	SDLB	2	4	4	6
5	MI	1.141	929	967	1.000
6	SMP	2.026	2.117	2.250	2.846
7	MTs	427	484	539	593
8	SMPLB	5	2	3	3
9	SMA	640	730	693	691
10	SMALB	3	2	2	2
11	MA	108	126	124	143
12	SMK	733	882	929	979

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 66.
Ruang Kelas Milik (RKM)
Tahun Ajaran 2013/2014 s.d 2014/2015

No	Jenjang Sekolah	TAHUN					
		2013/2014			2014/2015		
		B	RR	RB	B	RR	RB
1	TK	263	41	22	254	33	15
2	RA	325	9	69	339	128	2
3	SD	4.076	1.227	875	4.194	1.245	814
4	SMP	1.647	248	76	1.863	260	80
5	SMA	659	71	8	496	76	32
6	MI	672	98	31	672	98	31
7	MTS	563	211	135	534	248	75
8	MA	306	102	42	295	141	58
9	SMK	92	24	3	67	33	11

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Ket : Kategori Kondisi Sekolah : B (Baik), RR (Rusak Ringan) dan RB (Rusak Berat)

Tabel 67.
Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2011/2012 s.d 2014/2015

No.	Jenjang Sekolah	Tahun			
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	TK	4.195	5.306	5.184	6.613
2	RA	6.599	7.121	7.327	8.161
3	SD/MI	261.513	260.168	260.581	261.260
4	SDLB	173	181	167	171
5	SMP/MTs	105.186	117.461	116.535	117.598
6	SMPLB	37	37	36	37
7	SMA/SMK/MA	63.838	66.253	71.776	74.660
8	SMALB	16	7	9	16

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 68
Jumlah Perpustakaan Sekolah Tahun 2011-2014

No	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1	SD/MI	219	224	316	355
2	SMP/MTs	127	128	128	132
3	SMA/SMK/MA	71	78	100	102

Gambar 10.
Gedung Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Karawang



Gambar 11.
Fasilitas Sarana Olah Raga di Kabupaten Karawang



Penghargaan yang di peroleh Pada Tahun 2014

- a) Juara 1 Cerita Bergambar SD Festival Loma Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Nasional
- b) Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N tingkat Provinsi Jawa Barat: Juara Umum Tingkat Provinsi, Juara I Kriya Anyan SD, Juara I Cerita bergambar SD, Juara II nyanyi Tunggal SD.
- c) Juara III Bridge Desien Competition atau Lomba Desain dan Uji Kekuatan Maket pelajar SMAN 1 Karawang Kejuaraan Tingkat Nasional Civil Engineering Innovation Contest.

- d) Penghargaan untuk alokasi dana APBD II terbesar ke-2 se- Indonesia untuk pendidikan Nonformal dan Informal
- e) Juara 1 Lomba Pos PAUD Tingkat Provinsi oleh PAUD Angrek Kec. Ciampel
- f) Juara I Apresiasi PTK PAUDNI Tingkat Nasional Kategori Instuktur Tata Busana oleh LKP Dewi Welas Asih
- g) Juara I Pemeran Hari Aksara Internasional dengan Pengunjung Terbanyak

2. Kesehatan

Tabel 69.

Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan pada Tahun 2011-2014

No	Indikator	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Desa Siaga Aktif	168	128	309	307
2.	Persentase Rumah Tangga yang ber PHBS (%)	40,38	41,18	52	46,91
3.	Persentase Sekolah yang ber PHBS (%)	66,36	67,68	21,3	84,80
4.	Persentase Fasilitas Umum yang ber PHBS (%)	36,68	50,6	46	49,40
5.	Jumlah Poskesdes Aktif	93	104	116	145
6.	Jumlah Posyandu Purnama	569	698	721	721
7.	Jumlah Posyandu Mandiri	85	114	84	77

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 70.
Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Karawang
Tahun 2011-2014

No	Sarana	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	RSUD Kabupaten	1	1	1	1
2	RS Swasta	15	15	16	18
3	RS Bersalin	1	2	1	1
4	Puskesmas	48	50	50	50
5	Pustu	69	69	69	70
6	Pusling+ kend. Operasional	94	99	111	373
7	PONED	10	19	28	28
8	Posyandu	2.218	2.227	2.233	2.255
9	Rumah bersalin	38	38	38	0
10	Apotik	179	190	246	248
11	Balai Pengobatan Mata	2	1	1	1
12	Balai Pengobatan Khusus	3	1	8	2
13	Balai Pengobatan Umum	222	181	449	291
14	Balai Pengobatan Perusahaan	12	28	44	0
15	Gudang Farmasi	1	1	1	1

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 71.
Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karawang
Tahun 2011-2014

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014*
1	Dokter Umum	608	728	889	106
2	Dokter Spesialis	156	158	160	0
3	Dokter Gigi	81	87	108	46
4	Perawat	1.600	1.900	1.600	265
5	Sanitasi	42	46	46	25
6	Perawat Gigi	35	93	81	23
7	Bidan	813	815	1.086	694
8	Farmasi	37	62	265	28

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 72.
Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
Tahun 2011-2014

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Kasus Kematian Bayi	192	225	187	170
2	Kasus Kematian Ibu	51	55	64	59
3	Persentase Ibu hamil resiko tinggi yang tertangani (%)	0	83,13	82,45	91,03
4	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani (%)	54,15	76,85	75,56	70,33
5	Persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	91,68	88,44	91,54	87,12
6	Persentase pelayanan Ibu Nifas (%)	91,24	87,13	90,84	85,90
7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani (%)	41,87	67,07	73,74	47,01
8	Persentase KN1 (Kunjungan Neonatal 1) (%)	97,83	93,45	96,46	91,55
9	Persentase kunjungan bayi (%)	75,83	82,89	89,91	91,77
10	Persentase pelayanan kesehatan anak balita (%)	47,75	71,43	79,16	82,16
11	Jumlah puskesmas rawat inap	10	10	28	28

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
	yang mampu melaksanakan Poned (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar)				
12	Jumlah RS di Kabupaten Karawang yang melaksanakan Ponek (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif)	1	1	1	1

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 73.
Hasil Cakupan Program KIA di Kabupaten Karawang
Tahun 2013 – 2014

No	Indikator	Target (%)	2013			2014		
			SSRN	ABS	%	SSRN	ABS	%
1	K. 1	90	65.553	61.618	94,00	68.212	60.432	88,59
2	K. 4	80	65.553	59.440	90,67	68.212	58.042	85,09
3	LINAKES	75	62.573	57.282	91,54	65.112	56.725	87,12
4	N. 2	80	59.593	57.109	95,83	62.012	56.612	91,29
5	Kunjungan Bayi	80	59.593	53.578	89,91	62.012	56.907	91,77

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 74.
Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Karawang
Tahun 2011 s.d 2014

No	Penyebab	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Ekslamspsi/Preeklamsi Berat	16	22	20	20
2	Pendarahan	11	12	18	12
3	Infeksi	3	0	5	3
4	Lain-lain	21	21	21	24
	Jumlah	51	55	64	59

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 75.
Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Karawang
Tahun 2011 s.d 2014

No	Penyebab	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	BBLR	56	83	74	63
2	Tetanus Neonatorum	2	2	1	0
3	Infeksi	9	3	3	6
4	Penyebab lain	19	16	16	19
5	Asfiksia	53	55	46	41
6	Kelainan Kongenital	25	30	16	21
7	Diare	4	4	3	2
8	Bronchopneumoni	4	6	5	6
9	Kelainan Saluran Cerna	0	0	1	1
10	Kelainan Syaraf	0	0	0	1
11	Lain-Lain	14	19	18	10
	Jumlah				

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 76.
Bayi usia 0-9 bulan yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap
Tahun 2011 s.d 2014

No	Jenis Imunisasi	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	HB 0-7 bulan	47.464	51.686	50.772	54.427
2	BCG	53.225	56.885	56.971	56.532
3	DPT HB 3	51.529	55.653	52.588	55.029
4	Campak	51.645	554.495	53.223	55.082
5	POLIO 4	50.406	54.854	53.905	56.029

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 77.
Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Jumlah Kasus KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) yang ditangani	12	12	15	184
2	Persentase Desa UCI (<i>Universal Child Immunization</i>) (%)	82,20	65,28	93	93,2
3	Jumlah Penemuan Kasus non Polio AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>) per 100.000 anak di bawah umur 15 tahun	13	13	13	15
4	Jumlah Desa terkena KLB yang ditangani < 24 jam	22	26	10	11

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 78.
Cakupan Imunisasi Tahun 2012-2014

No	Indikator	2012		2013		2014	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%
1	BCG	53.225	90	56.971	96	56.532	95
2	DPT. 3	51.529	96	52.588	88	56.029	96
3	POLIO. 3	50.360	94	53.905	90.4	55.087	96
4	CAMPAK	51.645	90	53.223	89.3	55.082	95
5	HEPATITIS B.3	47.464	88	50.772	85	54.427	94
6	TT. 2	61.539	104	59.006	90	33.441	49

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 79.
Hasil Cakupan Program P2PL Tahun 2011-2014

No	Program	2011	2012	2013	2014
1	P2 TBC :				
	- Penemuan BTA Kasus	2.098	2.562	2.484	2.609
2	P2 kusta :				
	- Prevalensi / 10.000 Penduduk	1,1	1,7	1,8	1,7
3	P2 PMS/HIV-AIDS :				
	- Penemuan HIV	39	41	72	92
	- Penemuan AIDS	-	0	10	55
4	P2 DIARE :				
	- Penemuan Kasus Diare	68.987	76.314	69.805	70.301
5	P2 ISPA				
	- Penemuan Penderita Pneumonia	12.979	17.314	15.944	14.397
6	P2 DBD				
	- Penemuan Kasus	249	495	758	301
	- Kematian 4 (CFR)	2	4	7	2
	- Insiden rate (IR) 100.000 Penduduk	11,5	22,8	35.00	13.3
7	P2 FILARIASIS				
	- Penemuan Kasus	34	39	43	46

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 80.
Cakupan Sarana Air Bersih, Jamban Keluarga dan TPM
Tahun 2012 s.d 2014

No	Nama Sarana	2012		2013		2014	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Ledeng	49.092	9,32	50.396	9,61	50.153	9,55
	Sumur Pompa Tangan (SPT)	86.891	16,49	76.897	14,67	77.420	14,75
	Sumur Gali (SGL)	70.317	13,35	63.340	12,08	65.566	12,49
	Penampungan Mata Air (PMA)	2.069	0,39	2.069	0,39	2.069	0,39
	Penampungan Air Hujan (PAH)	1.566	0,3	1.554	0,30	1.554	0,30
	Pompa Listrik	224.309	42,57	238.53	45,50	240.622	45,83

No	Nama Sarana	2012		2013		2014	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
				5			
2.	Jamban Keluarga	318.418	60,44	330.59	62,64	328.302	62,53
				7			
3.	Tempat Pengolahan Makanan (TUPM) yang diperiksa	5.925	62	5.748	59,55	3.439	78,53
	TUPM yang memenuhi syarat kesehatan	3.897	65,77	3.541	61,60	863	19,70

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 81.
Perbaikan Gizi Masyarakat Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Balita yang ditimbang berat badannya	165.332	154.200	145.783	147.492
2	Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif	3.240	8.634	16.480	18.172
3	Anak usia 6-59 bulan mendapatkan kapsul	192.752	187.247	136.091	178.725
4	Kasus Gondok (GAKY) yang ditangani	-	-	-	-
5	Jumlah Puskesmas melaksanakan surveilans gizi	48	50	50	50
6	Kecamatan yang memiliki data status gizi balita	30	30	30	30
7	Jumlah Balita gizi buruk mendapatkan perawatan	729	669	394	399
8	Jumlah Balita gizi kurang yang ditangani	12.980	15.274	7.908	7.496

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 82.
Kegiatan Distribusi Tablet Tambah Daerah pada Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tahun 2012 s.d 2014

No	Distribusi	2012		2013		2014	
		%	Cakupan	%	Cakupan	%	Cakupan
1	Fe 1 Ibu Hamil	94,49	60.862	90,32	59.206	88,91	60.645
2	Fe 3 Ibu Hamil	90,2	58.096	87,27	57.208	86,92	59.290
3	Fe Ibu Nifas	89,03	51.049	78,33	49.015	77,35	50.363

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 83.
Hasil Cakupan Kegiatan Penimbangan di Kabupaten Karawang Tahun 2011 s.d 2014

No	Penyebab	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Partisipasi Masyarakat (D/S)	63,82	75,13	70,69	65,77
2	Cakupan Program (K/S)	69,65	85,92	84,05	79,53
3	Keberhasilan Program (N/S)	49,00	54,54	43,16	40,80
4	Efek Program (N/D)	76,91	72,59	61,06	60,80
5	Kelangsungan Program (D/K)	91,39	87,44	84,11	82,95

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 84.
Distribusi Vitamin A pada Bayi dan Balita Tahun 2012 s.d 2014

No	Indikator	2012		2013		2014	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%
1	Jumlah Bayi dan Balita dapat Vit. A (bulan Pebruari)						
	a. Bayi	23.382	89,52	23.232	79,3	16,971	56,96
	b. Balita	149.009	71,62	145.320	99,1	136,091	92,81
2	Jumlah Bayi dan Balita dapat Vit. A (bulan Agustus)						
	a. Bayi	20.754	79,46	21.763	74,28	15,145	50,82
	b. Balita	148.622	71,43	142.279	97,03	145,243	99,05

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Tabel 85.
Status Gizi Hasil Bulan Menimbang Tahun 2011 s.d 2014

No	Status Gizi	2011	2012	2013	2014
1	Gizi buruk	0.80	0.91	0,51	0,41
2	Gizi kurang	6.29	8.51	4,19	3,9
3	Gizi baik	90.30	88.25	93,44	93,4
4	Gizi lebih	1.24	2.6	1,83	2,31

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Gambar 12.
Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Karawang



3. Pekerjaan Umum

Tabel 86.

Analisa Perbandingan Kinerja Sasaran Dinas Bina Marga dan Pengairan Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	REALISASI			
		2011	2012	2013	2014
1	Terlaksananya peningkatan jalan kabupaten minimal 80 km	100,48 km	173,79 km	199,50 km	134,98 km
2	Terlaksananya rehabilitasi jalan & bahu jalan kabupaten minimal sepanjang 40 km	21,18 km	93,575 km	55,50 km	4,97 km
3	Terlaksananya pemeliharaan rutin jalan kabupaten minimal sepanjang 350 km	319,72 km	73,445 km	46,50 km	24,23 km
4	Terlaksananya penyirtuan jalan desa minimal 100,00 km	44,07 km	20,13 km	49,88 km	74,44 km
5	Terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan/pelebaran/penggantian jembatan minimal 4 unit	4 unit/716 M'	8 unit/230,30 M'	26 unit/152 M'	37 unit/ 728 M'
6	Terlaksananya pembuatan turap/talud/bronjong	1.889 M'	13.081 M'	13,500 m'	11,754 M'
7	Terlaksananya pembuatan/perbaikan assainerring/drainage minimal 2.000 M'	2.000 M'	1.636 M'	4.000 km'	4.900 M'
8	Terlaksananya pembangunan jembatan minimal 8 unit	119 M'	16 unit/404 M'	772 M'	3 unit/147 M'
9	Terlaksananya pemeliharaan jaringan irigasi minimal 100,00 km	20,00 km	19,50 km	17,30 km'	30,91 km
10	Terlaksananya rehabilitasi/perbaikan jaringan irigasi minimal 25 km	13,88 km	13,327 km	14,00 km	15,87 km
11	Terlaksananya pengerukan & normalisasi jaringan irigasi minimal 10 km	-	69,001 km	15,00 km	4,45 km
12	Terlaksananya pembuatan turap, talang air, pintu air, bangunan bagi, bendung, saluran minimal 1 km/6 unit dan pembinaan pengelolaan	6 unit	38 unit pintu air	25 unit pintu air	20 unit pintu air

No	Uraian	REALISASI			
		2011	2012	2013	2014
	jaringan irigasi				
13	Terlaksananya rehabilitasi, pengerukan dan normalisasi sungai, saluran pembuang dan muara minimal 10 km	10,77 km	69,001 km	15,00 km	32,684 km
14	Terlaksananya pembangunan pengamanan daerah abrasi pantai minimal 800 M'	-	600 M'	300 M'	-
15	Terlaksananya rekrutmen waker sebanyak 400 orang; terlaksananya pembinaan waker sebanyak 400 orang	400 orang	400 orang	450 orang	-
16	Terlaksananya Pengadaan alat berat (Excavator dan Mesin Gilas)	-	-	-	9 Unit

Sumber : Dinas Bina Marga & Pengairan Kabupaten Karawang

Gambar 13.
Infrastruktur di Kabupaten Karawang



Tabel 87.
Kondisi Jalan, Jembatan dan Pengairan/Jaringan Irigasi
di Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2014

STATUS	VOLUME (KM)	KELAS TONASE	BAIK (KM)	SEDANG (KM)	RUSAK (KM)	KET
1. Jalan Negara	73,135	I	37,07	9,27	-	Rigid
2. Jalan Provinsi	47,927	III	28,91	9,64	9,64	
3. Jalan Kabupaten	853,800	III	579,17	105,50	169,12	Flexible
4. Jalan Layang (Fly Over)	2,800	III	2,800	-	-	Composite
5. Jalan Tol	37,495	Tol	37,495	-	-	
6. Jalan Desa	1.778,30	-	676,68	710,72	395,83	
7. Assainering/ drainage	2,190	-	2,190	-	-	
1. Jembatan Provinsi	0,16		0,16	0,16	0,16	
2. Jembatan Kabupaten	2,55		1,53	0,62	0,40	
1. Bendung	4 bh	-	-	1	3	
2. Bangunan Bagi/Sadap dan bangunan lainnya	382 bh	-	85 bh	121 bh	176 bh	
3. Saluran Induk	120 km	-	30	30	60	
4. Saluran Sekunder	589,60 km	-	110,54	201,88	277,18	
1. Citarum	60 km		48	9	3	
2. Cibeet	35 km		-	-	-	
3. Cigentis	20 km		-	-	-	
4. Kali Cilamaya	30 km		-	-	-	
5. Situ	12 bh		-	-	-	
6. Saluran Pembuang	912 km		138,02	273,61	500,37	
7. Muara						
8. Pantai	27 bh		-	-	-	
	76,42km		-	-	-	

Sumber : Dinas Bina Marga & Pengairan Kabupaten Karawang Tahun 2014

4. Perumahan

Tabel 88.

Realisasi Kinerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Realisasi			
		2011	2012	2013	2014
1	Jumlah sambungan air bersih bagi masyarakat berpenghasilan rendah	-	159 SR (lanjutan Tahun 2011)	1.685 SR (data PDAM)	1. Ds.Sukaluyu 50 SR 2.Ds.Cintalaksana 100 SR 3.500 SR(data PDAM)
2	Jumlah saluran pembuang air limbah	-	-	8 paket saluran drainase : 1,754 km	7 paket saluran drainase sepanjang 1,688 km
3.	Pemasangan Jaringan distribusi air bersih	6.063 M'	30.242 M'	a. Ciampel = 1.266 SR b. Jatisari = 518 SR c. Pedes = 401 SR	Total : 55 paket (126 unit) a. Karawang Barat : 1 paket (2 Unit) b. Teluk jambe Timur 1 pkt (2 unit) c. Teluk jambe Barat 1 pkt (2 unit) d. Tegalwaru: 7 paket (1 unit+pengadaan pipa 50 mm untuk SR 6 pkt) e. Klari : 3 pkt (4 unit +pompa centrifugal bank. Bak 50 m3) f. Ciampel : 1 pkt (pipa PVC dia 50 mm) g. Pangkalan : 1 pkt (pipa dia 50 mm) h. Jayakarta :1 pkt (3 unit) i. Tirtajaya : 1 pt (2 unit) j. Pakisjaya : 1 pkt (2 unit) k. Cibuaya : 2 pkt



					(6 unit) l. Pedes : 2 pkt (6 unit) m. Kutawaluya 1 pkt (3 unit) n. Cikampek: 2 pkt (5 unit) o. Cilamaya Wetan : 3 pkt (8 u nit) p. Jatisari :3 pkt (9 unit) q. Tirmulya : 1 pkt (3 unit) r. Rawamerta : 2 pkt (3 unit) s. Cilamaya kulon : 6 pkt (19 unit) t. Tempuran : 6 pkt (15 unit) u. Lemahabang 3 pkt (9 unit) v. Telagasari :2 pkt (5 unit) w. Cilebar : 2 pkt (7 unit) x. Batujaya : 2 pkt (4 unit) y. Purwasari : 1 pkt (2 unit)
--	--	--	--	--	---

Sumber : Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang

Tabel 89.
 Realisasi Kinerja Lingkungan Sehat Perumahan
 Tahun 2011 s.d 2014

No	Uralan	Realisasi			
		2011	2012	2013	2014
1	Jumlah penanganan air bersih	20 lokasi	25 lokasi	37 lokasi	55 paket (126 unit)
2	Jumlah pemeliharaan jalan lingkungan dan jalan setapak (japak)	4 wilayah UPTD	4 wilayah UPTD	4 wilayah UPTD	4 wil UPTD- 3,667 km
3	Pembangunan jalan lingkungan (Km)	59,309 M'	79,469 M'	123,667 km	175,978 km
4	Peningkatan Jalan Lingkungan (Km)	41.116,5 M'	77.630 M'	120.626 km	175,978 km
5	Pembangunan MCK umum (unit)	8 unit	28 unit	39 unit	26 unit

Sumber : Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang

Tabel 90.
Realisasi Kinerja Pengembangan Perumahan Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Realisasi			
		2011	2012	2013	2014
1	Jumlah unit rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah	235.337 unit	10.257 (unit di 3 Kec.)	234.924 unit	120.896 unit
2	Jumlah pembangunan rumah layak huni (rumah sederhana sehat)	-	413 unit	154 unit	297 unit
3	Penyedia Perumahan (developer)	20 developer	18 developer	28 developer	28 developer
4	Rehabilitasi rumah tidak layak huni (unit)	-	155 unit	670 unit (BSPS)	671 unit (BSPS)

Sumber : Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang

Tabel 91.
Realisasi Kinerja Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Realisasi			
		2011	2012	2013	2014
1	Jumlah sarana dan prasarana pencegah bahaya kebakaran (mobil damkar)	1	1 unit (rekondisi)	1 unit mobil Rescue/ops pemadam	a. Rekondisi & Modifikasi 2 unit b. Modifikasi : 1 unit c. Rekondisi total : 1 unit
2	Jumlah petugas pemadam kebakaran	32 orang	32 orang	PNS : 16 orang TKK : 1 orang THL : 30 orang Jml : 47 orang	PNS : 20 orang TKK : 1 orang THL : 68 orang Jml : 89 orang
3	Jumlah Penanganan kebakaran yang dilaksanakan	69 kejadian	91 kejadian	75 kejadian	92 kejadian

Sumber : Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang

Gambar 14.
TPA Leuwi Sisir, PJU, PDAM Kabupaten Karawang



5. Lingkungan Hidup

Tabel 92.

Capaian Kinerja Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	Tersedianya peta rawan bencana	-	-	1	
2	Jumlah penanganan pencemaran dan kerusakan lingkungan (kasus)	8	11	26	26
3	Terlaksananya koordinasi adipura	12 OPD/ 46 titik pantau adipura	12 OPD/ 46 titik pantau adipura	12 OPD/ 46 titik pantau adipura	12 OPD/ 46 titik pantau adipura
4	Tersedianya PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup)	-	-	3	
5	Tersedianya Perda Lab Lingkungan	-	-	Prolegda 2014	Tahap Pembahasan Kemenkeu
6	Jumlah industri yang menerapkan produksi bersih	50 perusahaan teridentifikasi	3 UKM	20 perusahaan teridentifikasi	
7	Jumlah industri yang taat terhadap pengelolaan lingkungan hidup	6	8	10	14
8	Jumlah pedoman teknis/kebijakan pengelolaan B3 dan Limbah B3	-	-	1	-
9	Jumlah perusahaan penghasil, pengumpul dan pengelola limbah B3	-	Pengolah B3 : 13 Pengumpul B3 : 6 Pengkangkut B3 : 10	Penghasil B3 : 80 Pengumpul B3 : 0 Pengelola B3 : 0	Pengangkut B3 : 17 Pengumpul B3 : 6 Pemanfaatan B3 : 18 Pengelola B3 : 6
10	Jumlah Perusahaan	76	145	164	164



No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
	yang berpotensi besar memberikan cemaran limbah terhadap badan air				
11	Jumlah industri yang telah melaksanakan EPCM (<i>Environmental Pollution Control Management</i>)	9 perusahaan terverifikasi	37 perusahaan terverifikasi	30 perusahaan terverifikasi	30 perusahaan terverifikasi
12	Jumlah kader lingkungan	30 orang	30 orang	10 orang	10 orang
13	Jumlah pengujian kualitas air limbah industri	34	83	60	60
14	Tersedianya dokumen mitigasi bencana	-	-	-	
15	Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan hidup di perusahaan	160 perusahaan	108 perusahaan	120 perusahaan	104 perusahaan
16	Pengambilan sampel uji air sungai	36 titik	44 titik	44 titik	44 titik
17	Pengambilan sampel uji air limbah industri	34 titik	83 titik	-	
18	Pengambilan sampel uji udara emisi cerobong industri	20 titik	3 titik	38 titik	38 titik
19	Verifikasi TPS limbah B3 dari perusahaan di kawasan dan zona industri	92 lokasi	71 lokasi	89 lokasi	100 lokasi
20	Penanganan kasus lingkungan hidup	8 kasus	11 kasus	-	
21	Jumlah LSM lingkungan Hidup : (GALIH – Gerakan Lingkungan Hidup; PSPLP – Pengembangan Strategi Pemberdayaan Lingkungan Petani; Biharia Lingkungan Hidup; LP2D – Lembaga Lingkungan dan Pembangunan Daerah; Sar Sagara, Himpunan Kerukunan	12 LSM	-	2 LSM	

No	Uraian	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
	Tani Indonesia (HKTI DPC Karawang); UPAS, Korak, Lodaya, Sepetak, Laskar Karawang dan AMIB)				
22	Produk hukum bidang pengelolaan LH				
	a. Peraturan Daerah	7 buah	1 buah	1 buah	-
	b. Peraturan Bupati	3 buah	-		5
	c. Keputusan Bupati	5 buah	-		4
23	Laboratorium Lingkungan Hidup	11 jenis alat	1 gedung + 5 jenis alat	16 jenis alat	8 jenis alat + mobil lab
24	Alat Telemetri air	-	-	-	4 statis + 2 portable
25	Stasiun Pengkur Kualitas Udara Ambien/ISPU	-	-	-	1 titik
26	Penerapan sanksi administratif terhadap perusahaan	-	-	-	21 perusahaan

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kab. Karawang

Tabel 93.
Dokumen Pengelolaan Lingkungan yang Dimiliki oleh Industri di Kab. Karawang Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	Jumlah			
		2011	2012	2013	2014
1	Industri yang memiliki AMDAL	16	2	3	0
2	Industri yang memiliki UKL/UPL	459	106	170	172
3	Industri yang memiliki SPPL	8	16	8	10

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kab. Karawang

6. Ketenagakerjaan

Tabel 94.

Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011 s.d 2014

No.	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1.	TTSD	5	10	3	14
2.	SD	2.883	3.159	1.496	1.980
3.	SLTP	17.346	4.695	3.727	4.189
4.	SLTA	50.017	15.077	14.588	13.741
5.	D1/D2	618	65	11	78
6.	D3	1.228	2.371	484	662
7.	S1	1.346	3.076	919	4.482
	JUMLAH	73.443	28.453	21.228	25.146

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Tabel 95.

Pelatihan Kerja dan Peningkatan Keterampilan yang Dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2012 s.d 2014

No.	Uraian	2012	2013	2014
1.	Pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat	1.552 org	1.760 org	1.463 org
2.	Uji Kompetensi	-	-	32 org
3.	Peningkatan Lembaga Latihan Swasta	2 LLS / 48 org	5 LLS / 120 orang	
4.	Pemagangan	140 org	180 org	120 org
5.	Peningkatan produktivitas tenaga kerja	-	90 org	90 org
6.	Jumlah sarana lembaga latihan swasta (LSS)	-	6	-
7.	Jumlah pembinaan perizinan dan peraturan perundang-undangan tenaga kerja warga negara asing pendatang (TKWNAP)	50 perusahaan	50 perusahaan	30 perusahaan

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Keterangan : TUK = Tempat Uji Kompetensi

LLS = Lembaga Latihan Swasta

Tabel 96.
Pencari Kerja yang Ditempatkan Tahun 2011 s.d 2014

No.	Tingkat Pendidikan	2011	2012	2013	2014
1.	TTSD	-	-	-	39
2.	SD	2.105	-	40	757
3.	SLTP	15.408	1	68	2.866
4.	SLTA	35.955	7.960	4.523	8.827
5.	D1/D2	117	-	17	-
6.	D3	584	27	97	25
7.	S1	523	9	11	59
	JUMLAH	54.692	7.997	4.756	12.573

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Tabel 97.
Kasus PHI, PHK dan Pemogokan yang Berhasil Diselesaikan
Tahun 2012 s.d 2014

No.	Uraian	2012	2013	2014
1.	PHI : Perselisihan Hubungan Industrial	15 kasus	39 kasus	42 kasus
2.	PHK : Pemutusan Hubungan Kerja	49 kasus	71 kasus	88 kasus
3.	Pemogokan	26 kasus	26 kasus	11 kasus
	JUMLAH	90 kasus	176 kasus	141 kasus

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Tabel 98.
Data Ketenagakerjaan Tahun 2012 s.d. 2014

No	Uraian	TAHUN		
		2012	2013	2014
1.	Jumlah Angkatan kerja (org)	1.033.921	970.935	1.069.036
2.	Pencari kerja yang terdaftar (org)	28.443	21.228	24.098
3.	Jumlah lowongan kerja yang tersedia (org)	8.567	4.886	13.991
4.	Tenaga kerja yang ditempatkan (org)	7.997	12.000	12.693

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Tabel 99.
Penetapan Upah Minimum Kabupaten Karawang
Tahun 2012 s.d 2014 (Rp)

No.	URAIAN	2012	2013	2014
1.	Penetapan Upah Minimum Kabupaten	2.000.000	2.447.450	2.957.450

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang (* = data s.d. Desember 2014)

Tabel 100.
Kegiatan Dinas Kerja dan Transmigrasi
Tahun 2012 s.d. 2014

No.	Uraian	2012	2013	2014
1.	Pelatihan peningkatan keterampilan kerja (org)	1.552	2.000	1.223
2.	Wira usaha baru (org)	98	40	189
3.	Penempatan Tenaga Kerja (org)	7.997	12.000	12.693
4.	Perluasan kesempatan kerja (orang)	98	172	145
5.	Penyelesaian kasus perselisihan (kasus)	90	52	40
6.	Pengawasan Tenaga Kerja (NHP)	300	460	700

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Tabel 101.
Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Tahun 2011-2014

No.	Indikator	2012	2013	2014
1.	Jumlah Penduduk	2.207.181	2.230.641	2.250.120
2.	Penduduk Usia Kerja	1.580.712	1.598.498	1.621.766
	Angkatan Kerja :	1.033.921	970.935	1.069.036
	a) Penduduk yg bekerja	917.556	875.213	960.439
	b) Penduduk yg mencari kerja (penganggur)	116.365	95.722	108.597
	c) Persentase penganggur (%)	7,4	9,86	10,15
	Bukan Angkatan Kerja	546.791	627.563	552.730

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

Tabel 102.
Data Ketenagakerjaan Tahun 2011 s.d. 2014

No.	Tahun	Angkatan Kerja		Bekerja		Pengangguran	
		Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita
1.	2011	665.268	313.239	599.211	280.876	66.057	32.363
2.	2012	688.945	344.976	612.186	305.376	76.759	39.606
3.	2013	695.869	275.066	627.531	247.682	68.338	27.384
4.	2014	714.035	355.001	642.790	317.649	71245	37.357

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Karawang

7. Koperasi dan UKM

Tabel 103.
Keberadaan KUMKM Kabupaten Karawang Tahun 2014

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	KOPERASI		
a.	KELEMBAGAAN KOPERASI		
	a) Jumlah Koperasi	Unit	1.481
	b) Jumlah Koperasi Aktif	Unit	626
	c) Jumlah Koperasi Tidak/Kurang Aktif	Unit	855
	d) Jumlah Koperasi yang RAT	Unit	109
	e) Jumlah Koperasi yang RAT Tepat Waktu	Unit	108
	f) Jumlah Anggota Koperasi	Orang	363.678
	g) Jumlah Karyawan Koperasi	Orang	1.734
	h) Jumlah Manajer Koperasi	Orang	310
	i) Jumlah Koperasi Berprestasi	Orang	20
b.	USAHA KOPERASI		
	a) Jumlah Modal Koperasi	Rp.	171.194.000.000
	b) Jumlah Modal Sendiri	Rp.	125.880.000.000
	c) Jumlah Modal Luar	Rp.	45.314.000.000
	d) Jumlah SHU Koperasi	Rp.	13.520.000.000
	e) Jumlah Volume Usaha	Rp.	203.186.000.000
	f) Jumlah Volume Usaha KSP	Rp.	47.517.720.000
	g) Jumlah Volume Usaha USP	Rp.	82.257.839.400
	h) Jumlah Volume Usaha Perdagangan	Rp.	73.410.440.600
c.	PENGAWASAN KOPERASI		



No	Uraian	Satuan	Jumlah
	a) Pengawas Koperasi	Koperasi	4.443
	b) Pengawas yang Aktif	Koperasi	1.968
	c) Pengawas yang Tidak/Kurang Aktif	Koperasi	2.475
2	USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH		
	a) Jumlah Unit Usaha	Unit	37.356
	b) Nilai Produksi	Rp.	1.433.193.145.000
	c) Tenaga Kerja	Orang	116.172
	UMKM Industri		
	a) Jumlah Unit Usaha	Unit	37.356
	b) Nilai Produksi	Rp.	325.868.105.000
	c) Tenaga Kerja	Orang	17.457
	UMKM Perdagangan		
	a) Jumlah Unit Usaha	Unit	31.339
	b) Nilai Produksi	Rp.	1.071.016.748.000
	c) Tenaga Kerja	Orang	94.017
	UMKM Jasa		
	a) Jumlah Unit Usaha	Unit	1.566
	b) Nilai Produksi	Rp.	36.308.392
	c) Tenaga Kerja	Orang	4.698

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang

Tabel 104.

Capaian Kinerja Kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2014

No	Obyek Jenis Pelayanan Pembinaan Kelembagaan	Target	Realisasi
1.	Pelayanan Pembinaan Kelembagaan Koperasi		
	a. Kunjungan ke koperasi	195	191
	b. Pembinaan RAT	120	111
	c. Diklat Perkoperasian	370	370
	d. Pendirian Koperasi	35	30
2.	Pelayanan Pembinaan Pemberdayaan Koperasi		
	a. Fasilitas Modal Luar	650.000.000	250.000.000
	b. Bantuan Perkuatan Modal APBD	125.000.000	40.000.000
	c. Mengikutsertakan dalam pameran produk	-	-
3.	Pelayanan Pembinaan Pemberdayaan		

	UMKM		
	a. Jumlah UMKM yang dibina	7	3.677
	b. Bantuan perkuatan modal	7.000.000.000	6.200.000.000
	c. Diklat Kewirausahaan	26 kali	26 kali
	d. Pameran	10 kali	10 kali
4.	Pelayanan Pembinaan Monitoring dan Evaluasi		
	a. Kegiatan monitoring	40 kali	54 kali
	b. Kegiatan evaluasi	12 kali	12 kali
	c. Kegiatan Pengawasan (Pemeriksaan)	145	145
5.	Pelayanan Pendirian Koperasi		
	Lama proses pendirian koperasi	7	3

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang

Tabel 105.
Tingkat Keberhasilan Pembinaan Koperasi dan UMKM
Tahun 2011 s.d 2014

No	Aspek	Satuan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1.	KOPERASI				
	a. Koperasi (KUD)	Jumlah	42	42	42
	b. Koperasi non KUD	Jumlah	1.391	1.413	1.439
	c. Anggota Koperasi	orang	262.981	358.692	363.678
	d. Modal Sendiri	Rp.	64.718.000.000	76.367.000.000	125.880.000.000
	e. Total Asset	Rp.	77.379.000.000	121.003.000.000	184.714.000.000
	f. Volume Usaha Koperasi	Rp.	116.031.000.000	133.103.000.000	203.186.000.000
	g. SHU Koperasi	Rp.	12.242.000.000	12.876.000.000	13.520.000.000
2.	UMKM				
	a. Jumlah UMKM	orang	24.721	30.931	37.356
	b. Jumlah Usaha Mikro	orang	24.282	29.262	34.145
	Jumlah Usaha Kecil	orang	393	1.503	2.941
	Jumlah Usaha Menengah	orang	46	166	270
	c. Jumlah Usaha Perdagangan	orang	20.363	26.563	31.339

No	Aspek	Satuan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
	Jumlah Usaha Industri	orang	3.059	3.089	4.451
	Jumlah Usaha Jasa	orang	1.299	1.269	1.566
	d. Pameran UMKM				
	Produk	jenis	66	82	100
	Jumlah	kali	7	8	10
	e. Fasilitas				
	Halal	Unit prod	127	127	150
	Kesehatan	Unit prod	161	218	268
	Akses Modal	UMKM	4	14	515
	Penyuluhan	Kali	-	7	26
	f. Volume Usaha UMKM	(Rp. 000)	4.431.832.620	835.320.594.000	1.433.193.245.000

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang

8. Penanaman Modal

Tabel 106.
Jumlah Perizinan di Kab. Karawang Tahun 2014

No.	Perijinan	Jumlah
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	4.086
2.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	3.306
3.	Tandan Daftar Gudang (TDG)	48
4.	Tanda Daftar Industri (TDI)	4
5.	IPALASA	17
6.	Surat Izin Tanda Pendaftaran Usaha Wiralaba (STPUW)	1
7.	Izin Trayek (IT)	1.527
8.	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	101
9.	Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh (IOPPJ)	-
10.	Izin Usaha Obyek dan Daya Tarik Wisata (IUODTW)	11
11.	Izin Lokasi (IL)	72
12.	Izin Reklame (IR)	808
13.	Pengesahan Rencana Tapak (PRT)	-



No.	Perijinan	Jumlah
14.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1.087
15.	Izin Gangguan (HO)	515
16.	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 (IPS LB3)	76
17.	Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)	-
18.	Rekomendasi Kios Sarana Produksi Pertanian (RKSP)	-
19.	Izin Operasional Penyelenggaraan Sekolah Swasta (IOPSS)	11
20.	Izin Penyelenggaraan Apotek (IPA)	66
21.	Izin Penyelenggaraan Optik (IPO)	3
22.	Izin Penyelenggaraan Toko Obat (IPTO)	14
23.	Surat Terdaftar Pengobatan Tradisional/Izin Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional (STPT/IPPT)	14
24.	Izin Pengelolaan Kamar Mandi/Kamar Kecil (IPKM/KK)	18
25.	Izin Penyelenggaraan Usaha Pengelolaan Kebersihan (IP UPK)	-
26.	Izin Usaha Industri (IUI)	8
27.	Izin Usaha Perikanan (IUP)	4
28.	Surat Pembudidayaan Ikan (SPBI)	-
29.	Izin Sarana dan Jasa Pariwisata (ISJP)	73
30.	Izin Penggunaan Air Bawah Tanah (IPA-ABT)	-
31.	Izin Pemakaian Tanah Bagian Daerah Milik Jalan (IPT DMJ)	26
32.	Surat Izin Kerja Tenaga Kerja Teknis Kefarmasian (SIKTTK)	105
33.	Izin Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (IPLPK)	17
34.	Izin Pendirian Lembaga Bursa Kerja Khusus (IPLBK)	12
35.	Surat Izin Pengeboran (SIP)	-
36.	Rekomendasi Kelayakan Investasi (RKI)	-
37.	Izin Prinsip Perluasan Modal (IPPM)	68
38.	Surat Izin Menempati Bangunan Pasar (Sim B)	1
39.	Rencana Penataan Lahan (RPL)	-
40.	Izin Usaha Pertambangan (IUPT)	-
41.	Izin Pendirian Lembaga Bursa Kerja Luar Negeri (IPL BKLN)	1
42.	Izin Usaha untuk Tenaga Kelistrikan (UK)	1



No.	Perijinan	Jumlah
43.	Ijin Latihan Kerja (ILK)	1
44.	Izin Akomodasi/Akomodasi Penampungan Calon TKI (IA-APCTKI)	1
45.	Surat Izin Klinik Kecantikan (SIKK)	2
46.	Izin Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional (STPT/IPPTr)	14
47.	Izin Penyelenggaraan Usaha Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (IUPKL)	46
48.	Izin Usaha Perikanan (IUPPHP)	109
49.	Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien (SIK.Ro.)	4
50.	Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)	2
51.	Izin Ops. Lembaga Bursa Kerja Luar Negeri (IOLPTKS)	9
52.	Surat Izin Praktek Bidan (SIP.B)	57
53.	Surat Izin Praktek Dokter (SIP.Dr)	213
54.	Surat Izin Usaha Toko Moderen (IUTM)	3
	JUMLAH	12.716

Sumber: BPMPT Kab. Karawang (s.d. 31 Desember 2014)

Tabel 107.

Iklm Investasi dan Realisasi Investasi Tahun 2012 s.d 2014

No.	Uraian	2012	2013	2014
1.	Jumlah kebijakan di bidang investasi	7	3	3
2.	Total Realisasi investasi PMA dan PMDN (Rp Trilyun)	14,253	40,924	25,722
3.	Jumlah proyek PMA/PMDN	71	2.196	2.872
4.	Total Realisasi investasi PMA (Rp Trilyun)	8,408	36.272	20,226
5.	Jumlah LKPM PMA	119	275	440
6.	Total Realisasi investasi PMDN (Rp Trilyun)	5,845	4,652	5,497
7.	Jumlah LKPM PMDN	18	1.921	2.432
8.	Total penyerapan tenaga kerja PMA dan PMDN	69.030	98.523	70.906
	a) Tenaga Kerja Indonesia	68.459	97.736	70.714
	b) Tenaga kerja Asing	571	787	192



No.	Uraian	2012	2013	2014
9.	Total penyerapan tenaga kerja PMA	49.762	67.689	64.999
	a) Tenaga Kerja Indonesia	49.316	67.689	64.807
	b) Tenaga kerja Asing	446	658	192
10.	Total penyerapan tenaga kerja PMDN	19.268	30.047	5.907
	a) Tenaga Kerja Indonesia	19.143	30.047	5.907
	b) Tenaga kerja Asing	125	129	-

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab. Karawang

Penghargaan yang diperoleh Tahun 2014

1. Sertifikasi ISO dari SGS untuk 6 jenis izin (SIUP, TDP, TDG, TDI, Izin Perpanjangan HO dan Ijin Trayek)
2. Sumbangan Investasi Ke-Dua Se-Jawa Barat setelah Kabupaten Bekasi
3. PTSP terbaik kategori Sedang Se- Jawa Barat

9. Pertanian

Tabel 108.
Perkembangan Produksi dan Produktivitas Padi Sawah
Tahun 2011 s.d 2014

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton GKP)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2011	197.004	1.459.406	74,08
2	2012	193.458	1.438.775	74,37
3	2013	195.929	1.481.466	75,61
4	2014	195.285	1.485.298	76,05

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 109.
Perkembangan Produksi dan Produktivitas Padi gogo
Tahun 2011 s.d 2014

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton GKP)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2011	2.908	11.316	39,97
2	2012	2.427	7.357	39,01
3	2013	3.338	11.400	34,15
4	2014	3.234	13.204	40,83

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 110.
Perkembangan Produksi dan Produktivitas Palawija
Tahun 2011 s.d 2014

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2011	22.127	49,34
2	2012	17.265	64,86
3	2013	12.970	48,59
4	2014	12,651	51,13

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 111.
Perkembangan Produksi dan Produktivitas Jamur Merang
Tahun 2011 s.d 2014

No	Tahun	Jumlah Kubung (unit)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/kubung)
1	2011	2.560	5.632	2,20
2	2012	2.610	5.742	2,25
3	2013	2.349	5.403	2,30
4	2014	2.030	4.672	2,30

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Ket : - 1 Tahun jamur merang bereproduksi sebanyak 10 x panen
- Jumlah kubung yang memproduksi pada tahun 2013 sebanyak 2.349

Tabel 112.

Jenis Komoditas dan Luas Tanam Tanaman Padi Sawah, Palawija, dan Hortikultura Kab. Karawang Tahun 2011 s.d 2014 (Ha)

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Padi Sawah	197.013	195.924	197.599	198.644
2.	Kedelai	886	152	640	486
3.	Kacang Hijau	1.432	819	621	789
4.	Jagung pipilan kering	535	1.260	486	167
5.	Ketela Pohon	231	499	372	297
6.	Ubi Jalar	21	32	29	24

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 113.

Jenis Komoditas dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah, Palawija, dan Hortikultura Kab. Karawang Tahun 2011 s.d 2014 (kw/ha)

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Padi Sawah	74,08	74,37	75,61	75,49
2.	Kedelai	16,32	13,30	16,60	14,36
3.	Kacang Hijau	11,28	10,80	11,05	11,42
4.	Jagung pipilan kering	56,61	58,98	59,00	58,00
5.	Ketela Pohon	195	195	195	195
6.	Ubi Jalar	160	160	150	156

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 114.

Data Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2011 s.d 2014

No.	Jenis Komoditas	2011	2012	2013	2014
1.	Padi Sawah				
	Luas Panen	197.004	193.458	195.929	195.285
	Produksi (Ton GKP)	1.459.406	1.438.775	1.481.466	1.485.298
	Produktivitas (Kw/Ha)	74,08	74,37	75,61	76,06
2.	Padi Ladang				
	Luas Panen	2.908	2.427	3.338	3.234



	Produksi (Ton GKP)	11.316	7.357	11.400	13.204
	Produktivitas (Kw/Ha)	39,94	39,01	34,15	40,83
	Jumlah Produksi	1.470.722	1.446.132	1.492.866	1.498.502

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 115.
Data Produksi Palawija (Ton) Tahun 2011 s.d 2014

No.	Jenis Komoditas	2011	2012	2013	2014
1.	Jagung tua	3.021	2.323	1.905	116
	Jagung muda	7.662	5.489	4.494	3214
2.	Kedelai tua	595	73	1.046	326
	Kedelai muda	3.827	803	360	350
3.	Kacang tanah	380	517	424	600
4.	Kacang hijau	1.800	1.800	1.097	890
5.	Ubi kayu	4.505	6.100	3.366	6826
6.	Ubi jalar	337	161	278	329
	Jumlah produksi	22.127	17.265	12.970	12.651
	Produktivitas	49,34	64,86	48,59	51,13

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 116.
Data Jumlah Kubung, Produksi dan Produktivitas Jamur Merang

No.	Komoditas	2011	2012	2013	2014
1.	Jamur Merang				
	Jumlah kubung (unit)	2.560	2.610	2.349	2.030
	Produksi (ton)	5.362	5.872	5.403	4.672
	Produktivitas (Kw/Kbg/panen)	2,20	2,25	2,30	2,30

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 117.
Perkembangan Produksi Hasil Peternakan (ton)
Tahun 2011 s.d 2014

Tahun	Daging	Telur
2011	10.250,00	4.500,00
2012	10.361,50	4.625,00
2013	9.325,35	4.163,00
2014	9.116,25	4.023,00

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 118.
Jumlah Konsumsi per Kapita Tahun 2011 s.d 2014 (kg/kap/th)

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Daging	10,00	10,10	9,09	9,00
2.	Telur	9,00	9,25	9,00	9,00
3.	Susu	0,28	0,29	0,25	0,20

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 119.
Jumlah Produksi dan dan Populasi Perikanan dan Peternakan
Tahun 2011 s.d 2014

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Produksi (ton)				
	a. Daging	10.250,00	10.361,50	9.325,35	9.116,25
	b. Telur	4.500,00	4.625,00	4.163,00	4.023,00
	c. Susu	53,00	54,00	50,00	40,00
2.	Jumlah Populasi (ekor)				
	a. Ternak besar	13.688	13.171	11,092	10.702
	b. Ternak kecil	2.491.784	3.244.866	3.762.101	3.756.102
	c. Unggas	15.469.102	14.700.298	14.410.439	14.109.338

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 120.
Jumlah Sarana Peternakan Kabupaten Karawang
Tahun 2011 s.d 2014 (Unit)

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	TPHT	14	-		
2.	RPH	3	3	3	3
3.	TPH	14	14	14	14
4.	Klinik hewan	1	1	1	1

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 121.
Pengembangan Sistem Penyuluhan Tahun 2011 s.d 2014

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Tenaga teknis profesional pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan)	123	114	104	99
2.	Tenaga profesional perikanan dan kelautan	17	17	15	13
3.	Tenaga teknis profesional kehutanan	5	5	6	6

Sumber : BP4K Kab. Karawang

10. Kehutanan

Tabel 122.
Perkembangan Rehabilitasi Lahan Kritis untuk Lahan Darat
di Luas Kawasan Hutan

No.	Tahun	Luas Lahan Kritis (Ha)	Luas Penanaman (Ha)	Sisa Lahan Kritis (Ha)
1.	2004	10.354	2.500	7.854
2.	2005	7.854	125	7.729
3.	2006	5.729	2.760	4.969
4.	2007	4.969	890	4.079
5.	2008	4.079	800	3.279
6.	2009	3.279	81	3.198
7.	2010	3.198	25	3.173
8.	2011	3.173	25	3.148
9.	2012	3.148	502	2.646



No.	Tahun	Luas Lahan Kritis (Ha)	Luas Penanaman (Ha)	Sisa Lahan Kritis (Ha)
10.	2013	2.646	296,8	2.349,2
11.	2014	2.419,7	270,5	2.184,4

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 123.
Perkembangan Rehabilitasi Lahan Kritis untuk Lahan Hutan Pantai
di Luar Kawasan Hutan

No.	Tahun	Luas Lahan Kritis (Ha)	Luas Penanaman (Ha)	Sisa Lahan Kritis (Ha)
1.	2004	6.595	-	6.595
2.	2005	6.595	-	6.595
3.	2006	6.595	530	6.065
4.	2007	6.065	450	5.615
5.	2008	5.615	-	5.615
6.	2009	5.615	-	5.615
7.	2010	5.615	-	5.615
8.	2011	5.615	15	5.600
9.	2012	5.600	75	5.525
10.	2013	5.525	84,5	5.440,5
11.	2014	5.440,5	35,5	5.405,0

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 124.
Luas Desa, Panjang Garis Pantai dan Hutan Mangrove Tahun 2014

No.	Kecamatan	Desa	Luas Desa (Ha)	Panjang Garis Pantai (km)	Luas Hutan Mangrove (Ha)
1.	Pakisjaya	Tanjungpakis	1.828	11,25	10
2.	Batajaya	Segarjaya	1.626	2,25	10
3.	Tirtajaya	Tambaksari	2.475	6	15
4.	Cibuaya	Sedari	2.518	12	5
		Cemaraajaya	1.031	8	5
5.	Pedes	Sungaibuntu	996	4,5	10
6.	Cilebar	Pusakajaya Utara	866	6,3	65
		Mekarpohaci	872	2,25	40
7.	Tempuran	Tanjungjaya	1.008	1,7	5
		Sumberjaya	686	0,6	3
		Cikuntul	547	0,8	4



No.	Kecamatan	Desa	Luas Desa (Ha)	Panjang Garis Pantai (km)	Luas Hutan Mangrove (Ha)
		Tempuran	479	1	2
		Ciparagejaya	480	2,5	10
8.	Cilamaya Kulon	Pasirjaya	862	0,9	5
		Sukajaya	620	3,6	25
9.	Cilamaya Wetan	Sukakerta	732	1	20
		Rawagempol Kulon	548	1,7	-
		Muara Baru	738	4,5	60
		Muara	1.569	2,8	75
	JUMLAH		20.481	73,65	369

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan dan Distanhutbunak Kab. Karawang
Catatan : 369 Ha adalah di luar kawasan hutan

Tabel 125.
Perbandingan Luas Lahan Kritis Tahun 2011 s.d 2014

No.	Kecamatan	Luas (Ha)			
		2011	2012	2013	2014
1.	Pakisjaya	1.572	1.172	1.172	1.172,0
2.	Ciampel	1.272	752	747	707,0
3.	Tegalwaru	1.134	1.054	891,5	731,50
4.	Batujaya	1.004	1.004	1.004	1.004,0
5.	Tirtajaya	830	830	830	830
6.	Cilamaya Wetan	664	634	627,8	612,3
7.	Pedes	520	520	515	515
8.	Telukjambe Timur	500	480	480	480
9.	Tempuran	412	402	389,5	379,5
10.	Telukjambe Barat	322	255	215	215,0
11.	Cibuaya	270	270	270	270,0
12.	Cilebar	226	211	156	156
13.	Pangkalan	132	92	65,3	30,3
14.	Cilamaya Kulon	92	82	81,3	71,3
TOTAL		8.950	7.758	7.444,3	7.173,9

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 126.
Perkembangan Rehabilitasi Lahan Kritis untuk Lahan Darat
di Luas Kawasan Hutan

No.	Tahun	Luas Lahan Kritis (Ha)	Luas Penanaman (Ha)	Sisa Lahan Kritis (Ha)
1.	2010	3.198	25	3.173
2.	2011	3.173	125	3.043
3.	2012	3.148	502	2.646
4.	2013	2.646	296,8	2.349,2
5.	2014	2.349,2	164,8	2.313,7

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Tabel 127.
Perkembangan Rehabilitasi Lahan Kritis untuk Lahan Hutan Pantai
di Luar Kawasan Hutan

No.	Tahun	Luas Lahan Kritis (Ha)	Luas Penanaman (Ha)	Sisa Lahan Kritis (Ha)
1.	2010	5.615	-	5.615
2.	2011	5.615	140	5.475
3.	2012	5.600	75	5.525
4.	2013	5.525	84,5	5.440,5
5.	2014	5.440	35,5	5.275,7

Sumber : Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan Kab. Karawang

Kabupaten Karawang sampai saat ini memiliki sumber daya hutan, yang terdiri dari : hutan produksi, hutan bakau dan hutan lindung, dimana kawasan hutan produksi dan hutan lindung sebagian besar terletak di Kecamatan Pangkalan dan Tegalwaru, sedangkan hutan bakau terdapat di daerah pantai utara; yaitu di Kecamatan Batujaya, Cibuaya, Pakisjaya, Cilamaya Wetan dan Tirtajaya. Berdasarkan kondisi yang ada, sampai dengan tahun 2010 luas hutan di wilayah Kabupaten Karawang mencapai 36.831 Ha, berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. S.276/Menhut/VII/2010, terdiri atas :

1. Hutan Lindung : $\pm 9.325,7$ Ha

- terletak di : Kecamatan Pakisjaya, Batujaya, Tirtajaya, Cibuaya dan Cilamaya Wetan.
2. Hutan Produksi Terbatas : \pm 3.643,14 Ha
terletak di : Kecamatan Tegalwaru, Pangkalan dan Ciampel.
3. Hutan Produksi Tetap : \pm 10.557,59 Ha
terletak di : Kecamatan Telukjambe Timur, Telukjambe Barat, Pangkalan, Tegalwaru dan Ciampel.

11. Kelautan dan Perikanan

Tabel 128.
Potensi Perikanan Budidaya Tahun 2011 s.d 2014

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Luas potensi tambak (Ha)	18.273,30	18.273,30	18.273,30	18.273,30
	Luas tambak yang telah dimanfaatkan (Ha)	15.567,40	15.567,40	15.567,40	15.571,00
2.	Luas potensi kolam (Ha)	1.279,40	1.279,40	1.279,40	1.188,2
	Luas kolam yang telah dimanfaatkan (Ha)	980,00	980,00	980,00	638,00
3.	Luas potensi mina padi (Ha)	10.580,8	10.580,8	10.580,8	10.580,8
	Luas mina padi yang telah dimanfaatkan (Ha)	236,7	141,0	179,1	182,0
4.	Luas potensi Kolam Jaring Apung (KJA) (unit)	168	168	168	148



	Luas KJA yang telah dimanfaatkan (unit)	79	79	79	83
--	---	----	----	----	----

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 129.
Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2011 s.d 2014

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Tambak	35.267,54	35.285,15	36.648,48	37.839,70
2.	KAT	2.492,99	2.517,00	2.605,89	2.692,04
3.	Mina Padi	409,80	364,17	360,87	273,64
4.	KJA	225,74	206,26	237,44	351,62
	JUMLAH	38.396,07	38.372,58	39.852,68	41.157,00

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 130.
Potensi Perikanan Tangkap Tahun 2011 s.d 2014

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Potensi panjang pantai (km)	84,23	84,23	84,23	84,23
	Panjang pantai yang telah dimanfaatkan (km)	84,23	84,23	84,23	84,23
2.	Potensi panjang sungai (km)	744	744	744	744
	Panjang sungai yang telah dimanfaatkan (km)	577	577	577	577
3.	Potensi rawa (Ha)	20,00	20,00	20,00	20,00
	Rawa yang telah dimanfaatkan (Ha)	5,00	5,00	5,00	5,00
4.	Potensi bekas galian C (Ha)	282,30	282,30	282,30	282,30
	Bekas galian C yang telah dimanfaatkan (Ha)	132,00	132,00	132,00	132,00

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 131.
Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Tahun 2011 s.d 2014

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Perikanan Tangkap Laut	7.756,88	8.330,08	8.551,08	8.580,93
2.	Perikanan Tangkap Perairan Umum	167,56	206,78	200,91	185,62
	a) Sungai	56,25	67,23	64,83	64,06
	b) Rawa	35,12	43,79	41,33	28,32
	c) Bekasi Galian C	76,19	95,76	94,75	93,24
	JUMLAH	8.091,69	8.743,64	8.751,99	8.982,17

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 132.
Jumlah Produksi dan dan Populasi Perikanan Tahun 2011 s.d 2014

No	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Produksi (ton)				
	Ikan	46.325,51	46.909,44	48.604,67	49.923,55

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 133.
Jumlah Pendapatan Pembudidaya Ikan dan Nelayan di Kabupaten Karawang Tahun 2011 s.d 2014 (Rp/thn)

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Pembudidaya Ikan	13.350.000	13.430.000	13.927.000	14.456.000
2.	Nelayan	21.400.000	21.722.000	22.252.000	22.318.000
3.	Pengolah hasil perikanan	16.686.000	17.702.000	17.833.000	18.368.000
4.	Petani Garam	6.280.000	7.873.500	7.921.000	8.091.000

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 134.
Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Hasil Perikanan
Tahun 2011 s.d 2014

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	Ket
1.	Jumlah hasil perikanan yang dipasarkan ke luar Karawang	12.310 ton	12.700 ton	13.245,90 ton	13.643,27 ton	Bogor, Jakarta, Bekasi, Depok
2.	Jumlah hasil perikanan yang dipasarkan di Karawang	18.724 ton	19.303 ton	19.867,90 ton	20,463,93 ton	Bandung, Subang, Purwakarta, Bogor, Jakarta, Bekasi, Depok
3.	Jumlah usaha kecil (<i>home industry</i>) perikanan	2.631 orang	2.763 orang	2.763 orang	2.845 orang	
4.	Jumlah kelompok hasil olahan perikanan	126 kelompok	130 kelompok	130 kelompok	134 Kelompok	

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 135.
Produk Unggulan Perikanan Tahun 2011 s.d 2014

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah desa yang memiliki produk unggulan perikanan	Desa Cicinde Utara (Banyusari) dan Desa Bayurkidul (Cilamaya Kulon)	Desa Cicinde Utara (Banyusari) dan Desa Bayurkidul (Cilamaya Kulon)	Desa Cicinde Utara (Banyusari) dan Desa Bayurkidul (Cilamaya Kulon)	Desa Cicinde Utara (Banyusari) dan Desa Bayurkidul (Cilamaya Kulon)
2.	Produk unggulan perikanan				
	a) ikan asin	3.323 ton	3.429 ton	3.571,20 ton	3.953,56

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014
					ton
	b) pindang	26.390 ton	27.200 ton	28.119,00 ton	28.356,00 ton
	c) terasi	254 ton	271 ton	282,96 ton	285,36 ton
	d) Mini Plan (Rajungan)	-	374 ton	392,70 ton	783,00 ton
	e) Kerupuk	1.068 ton	1.104 ton	1.140,00 ton	1.178,00 ton

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 136.

Jumlah Sarana Perikanan dan Kelautan Kabupaten Karawang Tahun 2011 s.d 2014 (Unit)

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1.	TPHT	14	15	15	15
2.	BBI	1	2	2	2
3.	TPI	11	12	12	12
4.	PPI	2	2	2	2

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 137.

Potensi dan Kondisi Terumbu Karang Tahun 2014

Kecamatan	Luas (Ha)	Kondisi		
		Rusak	Sedang	Baik
Tempuran	247,27	136,17	105,1	6,00
Cilamaya Kulon	1.229,80	677,70	522,80	29,30
Cilamaya Wetan	614,40	338,60	261,10	14,70
Tempuran	2.091,47	1.152,47	889,00	50,00

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

Tabel 138.

Potensi dan Kondisi Magrove (Hutan Bakau) Tahun 2014

Kecamatan	Luas (Ha)	Kondisi		
		Rusak	Sedang	Baik
Batujaya	1.463,80	428,25	991,41	44,14
Cibuaya	1.583,47	1.278,74	295,40	9,33
Cilamaya Kulon	350,00	-	92,00	258,45



Cilamaya Wetan	793,38	-	689,00	104,38
Cilebar	326,50	-	226,00	100,50
Pakisjaya	1.035,98	536,63	384,72	114,63
Pedes	520,00	-	520,00	-
Tempuran	517,00	-	512,00	5,42
Tirtajaya	3.414,93	3.156,69	243,43	14,81
JUMLAH	10.005,93	5.400,31	3.953,96	651,66

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Karawang

E. PROSPEK KABUPATEN KARAWANG DI MASA DEPAN

1. Sepuluh Program Strategis Penataan Ruang kawasan perkotaan di Karawang

PROGRAM STRATEGIS PEMBANGUNAN

Rencana Tata Ruang Wilayah
KABUPATEN
KARAWANG
2011-2031

01 Program pengembangan Interchange Menuju Akses Kawasan Industri

Pengembangan Interchange Di Antara Karawang Barat & Karawang Timur Untuk Akses Kawasan , sebagai solusi kemacetan kota & selaras dengan kebutuhan perkembangan kota.

02 Program Penataan Jalan Arteri (Jl. Raya Lingkar Luar) 2 Jalur 4 Lajur, Menuju Kawasan Industri

Penataan koridor jalan raya lingkar luar dengan kelas jalan arteri, menuju kawasan industri. Sebagai solusi kemacetan kota & selaras dengan kebutuhan perkembangan kota.

03 Program pengembangan Koridor Jalan Kolektor (Jl. Kodim) 2 Jalur 2 Lajur, Akses Kawasan Pemerintahan

Pengembangan koridor jalan menuju kawasan pemerintahan dimana meneruskan Jl. Kodim, jalan ini berfungsi menghubungkan jalan arteri lama dengan arteri baru(Jl.Lingkar Luar)

04 Program pengembangan Jembatan Menuju Interchange dan Akses Kawasan Industri

Pengembangan jembatan yang menghubungkan jalan arteri terusan Lingkar Luar menuju Interchange baru. Mengingat jalur ini melintas Sungai Citarum

05 Program pengembangan Hutan Kota (Karawang Park) Bertema Edu-Park

Pengembangan lahan milik Aset Pemerintah Kabupaten Karawang seluas 7 Ha,dengan fungsi Hutan Kota yang dapat berfungsi sebagai area resapan air, serta pengembangan wisata edu-park. Dengan KDH 70% berupa tutupan pepohonan

Program pengembangan Hutan Kota Bertema Wisata Air & Kuliner Pada Lahan

Pengembangan lahan milik Aset Pemerintah Kabupaten Karawang seluas 9 Ha, dengan fungsi RTH Publik Kota yang dapat berfungsi sebagai area retensi banjir dan sentra wisata kuliner kota, serta pengembangan wisata kota. Dengan KDH 70% berupa tutupan pepohonan & danau

Program pengembangan Jembatan Layang Sebagai Landmark Kota Penghubung (Jl. Lingkar Luar - Jl. Tarumanegara)

Pengembangan jembatan layang yang menghubungkan jalur arteri kota (Lingkar Luar) dengan jalan menuju akses interchange Karawang Barat, sebagai solusi kemacetan kota serta integrasi jaringan jalan

06

Program pengembangan Node Publik Kota, Integrasi Dengan Stadion & Penataan Sempadan Irigasi

Program pengembangan Node RTH Publik Kota, dengan fungsi pusat kegiatan outdoor kota dengan tema olahraga diantaranya sepakbola, dayung, atletik, jogging dan senam serta berbagai aktivitas sehat lainnya.

Program pengembangan Node Persimpangan Jalan (Jl. Kodim - Jalan Baru - Jl.Lingkar) fungsi RTH aktif

Program pengembangan Node Persimpangan Jalan (Jl. Kodim - Jalan Baru - Jl.Lingkar) memanfaatkan ruang terbuka yang ada, node ini berfungsi sebagai elemen orientasi kota

Program Penataan Koridor Jalan Interchange Karawang Barat (Jl.Tarumanegara) 2Jalur 4 Lajur.

Penataan koridor jalan Tarumanegara menuju Interchange Karawang Barat, agar dapat menampung volume kendaraan dimasa yang akan datang

08

09

10

PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program Pengembangan Interchange Menuju Akses Kawasan Industri

Pengembangan Interchange Di Antara Karawang Barat & Karawang Timur Untuk Akses Kawasan , sebagai solusi kemacetan kota & selaras dengan kebutuhan perkembangan kota.

Gerbang TOLL Interchange Antara Karawang Barat & Karawang Timur

Akses menuju kawasan industri pada saat ini hanya bertumpu pada Gerbang Karawang Barat, sehingga terjadi kemacetan setiap pagi & sore hari. Maka dikembangkanlah akses langsung menuju Kawasan



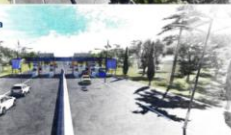
Gerbang TOLL nterchange Dengan Konsep Berputur

Pengembangan akses toll yang berputur/ tidak langsung, memungkinkan kendaraan dari jalan lingkar melintas menuju Kawasan Industri, tanpa melalui gerbang toll menuju Purbaleunyi & Jakarta



Akses Moda Angkutan Pekerja Tidak Bercampur

Pengembangan akses ini memungkinkan moda angkutan pekerja dari seluruh Sekeloa Karawang & JOBDETABERK memperoleh akses langsung ke KICC tanpa bercampur dengan kendaraan yang bertujuan ke



PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program Penataan Jalan Arteri (Jl. Raya Lingkar Luar) Menuju Kawasan Industri

Penataan Koridor Jalan Menuju Kawasan Industri Menghubungkan Kawasan Perkotaan Karawang Dengan Kawasan Industri Dengan Fungsi Koridor Perdagangan & Jasa

Penataan Koridor Jalan Lingkar Sebagai Koridor Perdagangan dan Jasa

Pengembangan koridor jalan sebagai koridor perdagangan & jasa dengan fungsi kelas jalan arteri kota. Dimana fungsi ruang jalan diarahkan untuk kendaraan, jalur lambat, & jalur pejalan kaki;

Penataan Koridor Jalan Dengan Konsep Ramah Pejalan Kaki

Penataan koridor pejalan kaki yang memenuhi lebar standar, ramah pejalan kaki penyandang cacat dan nyaman dengan pohon peneduh.



Penataan Koridor Terusan Jalan Lingkar Kondisi Sebelum Penataan



Penataan Koridor Terusan Jalan Lingkar Kondisi Setelah Penataan

PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program pengembangan Koridor Jalan Kolektor Jl. Kodim Sebagai Akses Kawasan Pemerintahan

Pengembangan koridor jalan menuju kawasan pemerintahan dimana meneruskan Jl. Kodim, jalan ini berfungsi menghubungkan jalan arteri lama (Jl. A. Yani) dengan arteri (Jl. Raya Lingkar Luar)

Penataan Koridor Terusan Jalan Kodim Kondisi Sebelum Penataan



Penataan Koridor Jalan Lingkar Sebagai Koridor Pemerintahan

Pengembangan koridor jalan sebagai bagian dari kompleks kawasan pemerintahan dengan fungsi kelas jalan kolektor kota dengan ROW 30 & fungsi ruang jalan untuk kendaraan, jalur pejalan kaki



Penataan Koridor Jalan Dengan Konsep Ramah Pejalan Kaki

Penataan koridor pejalan kaki yang memenuhi lebar standar, ramah pejalan kaki, penyandang cacat dan nyaman dengan pohon peneduh.



Penataan Koridor Terusan Jalan Kodim Kondisi Setelah Penataan



PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program pengembangan Jembatan Menuju Interchange dan Akses Kawasan Industri

Pengembangan jembatan yang menghubungkan jalan arteri terusan ring-road menuju Interchange baru. Mengingat jalur ini melintasi Sungai Citarum

Jembatan Penghubung Melintasi Aliran Sungai Citarum

Pengembangan jalur menuju interchange dan kawasan industri melintasi Sungai Citarum, sehingga diperlukan jembatan dengan bentang yang cukup lebar.



Jembatan Sebagai Landmark Kota dan Gerbang

Jembatan ini dapat menjadi landmark kota dan gerbang dari arah kawasan industri menuju kota atau sebaliknya. Sehingga dapat menjadi orientasi pengendara dan memudahkan pergerakan ke arah kota & ke arah Kawasan Industri



Gaya & Langgam Jembatan Khas

Jembatan dikembangkan dengan gaya & langgam arsitektural khas, sehingga dapat mewakili citra kawasan perkotaan. Adapun gaya yang dipilih adalah dinamis modern



PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program pengembangan Hutan Kota (Karawang Park) Bertema Edu-Park

Pengembangan lahan milik Aset Pemerintah Kabupaten Karawang seluas 7 Ha, dengan fungsi Hutan Kota yang dapat berfungsi sebagai area resapan air, serta pengembangan wisata edu-park. Dengan KDH 70% berupa tutupan pepohonan



Pengembangan Hutan Kota Kondisi Sebelum Penataan

Pengembangan Hutan Kota Sebagai Ruang Terbuka Kota

Pengembangan RTH Kota sebagai Hutan Kota dengan tujuan berkontribusi dalam pemenuhan RTH Kota 30%, dengan penanaman lahan sawah dengan tanaman keras dan buah-buahan.



Pengembangan Hutan Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik

Pengembangan RTH hutan kota yang berorientasi pada pendidikan luar ruangan dengan tema Edu-park, dimana RTH hutan kota juga dapat berfungsi sebagai ruang belajar warga kota mulai anak-anak hingga orang tua.



Pengembangan Hutan Kota Kondisi Setelah Penataan

PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program pengembangan Hutan Kota Bertema Wisata Air & Kuliner

Pengembangan lahan milik Aset Pemerintah Kabupaten Karawang seluas 9 Ha, dengan fungsi RTH Publik Kota yang dapat berfungsi sebagai area retensi banjir dan sentra wisata kuliner kota, serta pengembangan wisata kota. Dengan KDH 70% berupa tutupan pepohonan & danau



Pengembangan Hutan Kota Kondisi Sebelum Penataan

Pengembangan Hutan Kota Sebagai RTH Publik Kota

Pengembangan RTH Kota sebagai RTH Publik dengan tujuan berkontribusi dalam pemenuhan RTH Kota 30%, dengan penanaman lahan sawah dengan tanaman keras dan buah-buahan. Serta fungsi area retensi banjir



Pengembangan Hutan Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik

Pengembangan RTH hutan kota yang berorientasi pada pendidikan luar ruangan dengan tema Retensi Banjir, dimana RTH hutan kota juga dapat berfungsi sebagai area tangkapan air hujan dan upaya mitigasi bencana banjir



Pengembangan Hutan Kota Kondisi Setelah Penataan

PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program Pengembangan Jembatan Layang Sebagai Landmark Kota & Penghubung Jl. Raya Lingkar Luar - Tarumanegara

Pengembangan jembatan layang yang menghubungkan jalur arteri kota (Ring-Road) dengan jalan menuju akses interchange Karawang Barat, sebagai solusi kemacetan kota serta integrasi jaringan jalan

Gaya & Langgam Jembatan Khas

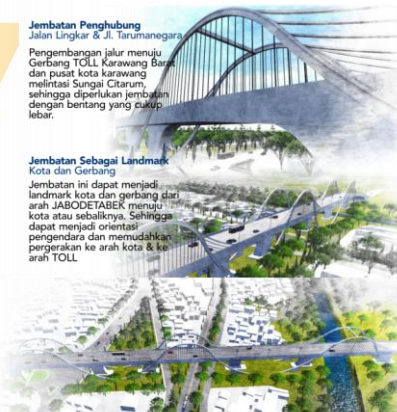
Jembatan dikembangkan dengan gaya & langgam arsitektural khas, sehingga dapat mewakili citra kawasan perkotaan. Adapun gaya yang dipilih adalah dinamis modern

Jembatan Penghubung Jalan Lingkar & Jl. Tarumanegara

Pengembangan jalur menuju Gerbang TOLL Karawang Barat dan pusat kota Karawang melintasi Sungai Citarum, sehingga diperlukan jembatan dengan bentang yang cukup lebar.

Jembatan Sebagai Landmark Kota dan Gerbang

Jembatan ini dapat menjadi landmark kota dan gerbang dari arah JABODETABEK menuju kota atau sebaliknya. Sehingga dapat menjadi orientasi pengendara dan memudahkan pergerakan ke arah kota & ke arah TOLL



PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program pengembangan Node RTH Publik Kota, Integrasi Dengan Stadion & Penataan Sempadan Irigasi Kota

Pengembangan RTH Publik Kota Karawang dengan tema olahraga, dimana RTH akan terintegrasi dengan fasilitas olahraga kota (stadion singa perbangsa) dan Hutan kota, serta penataan sempadan irigasi

Penataan RTH sebagai Node RTH Publik, Kandi Sei, dan Penataan



Penataan RTH Publik Sebagai Civic Center

Pengembangan RTH publik sebagai pusat aktivitas warga kota untuk berolahraga, rekreasi, sosial-budaya serta pusat komunitas Di Kota Karawang



Penataan RTH Sebagai Landmark Kota Karawang

Visi penataan ruang kota Karawang perlu di visualisasikan secara nyata, salah satunya adalah pengembangan landmark kota sebagai citra kota dan orientasi pergerakan.



Penataan RTH Sempadan Irigasi RTH Publik, Kandi Sei, dan Penataan

PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program Pengembangan Node Persimpangan Jalan (Jl. Kodim - Jalan Baru - Jl. Raya Lingkar Luar) Dengan Fungsi RTH Aktif

Pengembangan RTH Landmark Kota Karawang dengan fungsi RTH aktif, pada persimpangan jalan akan menjadi orientasi sirkulasi pergerakan warga kota



Penataan RTH Node Persimpangan Jalan Kondisi Sebelum Penataan

Penataan RTH Publik Sebagai Civic Center

Pengembangan RTH publik sebagai pusat aktivitas warga kota untuk berolahraga, rekreasi, sosial-budaya serta pusat komunitas Di Kota Karawang

Penataan RTH Sebagai Landmark Kota Karawang

Visi penataan ruang kota karawang perlu di visualisasikan secara nyata, salah satunya adalah pengembangan landmark kota sebagai orientasi dan orientasi pergerakan

Penataan RTH Node Persimpangan Jalan Kondisi Setelah Penataan

PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN

Program Penataan Koridor Jalan Interchange Karawang Barat (Jl. Tarumanegara) dengan arah 2 Jalur, 4 Lajur.

Penataan Koridor Jalan Tarumanegara Dengan Fungsi Koridor Perdagangan & Jasa, Serta Peningkatan Kualitas Pelayanan Jalan Dengan Pelebaran Jalan



Penataan Koridor Jl. Tarumanegara Kondisi Sebelum Penataan

Penataan Koridor Jalan Lingkar Sebagai Koridor Perdagangan dan Jasa

Pengembangan koridor jalan sebagai koridor perdagangan & jasa dengan fungsi kelas jalan arteri kota. Dimana fungsi ruang jalan diarahkan untuk kendaraan, jalur lambat, & jalur pejalan kaki;

Penataan Koridor Jalan Dengan Konsep Ramah Pejalan Kaki

Penataan koridor pejalan kaki yang memenuhi lebar standar, ramah pejalan kaki, penyangkutan cat dan nyaman dengan pohon peneduh.

Penataan Koridor Jl. Tarumanegara Kondisi Setelah Penataan